PENGARUH PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN MAN 2 SITUBONDO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

WAHYU APRILIA MUKAROMAH
NIM.T20183142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022

PENGARUH PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN MAN 2 SITUBONDO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Wahyu Aprilia Mukaromah
NIM.T20183142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing

Fiqru Mafar, M.IP
NIP. 198804042018011001

PENGARUH PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN MAN 2 SITUBONDO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.	**Bambang Eko Aditia, M.Pd.**
NIP. 199109282018011001	NUP. 201907178

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggota :

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ( )
2. Fiqru Mafar, M.IP. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Hj. Muknl'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن
كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ
٧٧

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Q.S Al-Qasas [28]: 77).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Usman el-Qurtuby, *Al*-Qur'An *dan Maknanya*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016), 83.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Abdus Syakur IMC dan Rehana, Ayah dan Ibu yang telah mengisi dunia saya dengan banyak kebahagiaan. Ketika dunia menutup pintunya pada saya Ayah dan Ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, Ayah dan Ibu membuka hati untuk saya. Terimakasih karena telah memberi cinta kasih yang penuh kepada kami anak-anakmu. Terimakasih untuk setiap do'a yang dipanjatkan, dukungan, semangat, motivasi, senyum juga air mata yang diberikan Ayah dan Ibu sampai akhirnya April berada di posisi ini. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari April untuk Ayah dan Ibu. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.

Untuk Husnul Khotimah dan Nuvan Angreyanto, Kakak yang senantiasa memberi dukungan dan menjadi pendengar yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Ahmad Basori Nuril Anwar, dan Muhammad Bagas Bela Dekta, adik yang menghibur serta memberikan semangat kepada saya.

Untuk sahabat seperjuangan Kerabat MPI C4 yang selalu saling menguatkan, saling membantu, dan saling mendukung satu sama lain. 4 tahun bukan waktu yang singkat untuk dilewati bersama, manis dan pahitnya kehidupan kampus telah kita lewati berama. Terimakasih atas semuanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Puji syukur penulis sampaikan untuk Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta kasih sayang-NYA penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari jurang kenistaan menuju bukit kemulyaan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul " Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Manajemen System (SLiMS) Terhadap Kualitas Pelayanan di Perpustakaan MAN 2 Situbondo". Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasiltas dalam proses pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Dr. Mohammad Faris, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di lembaganya.

Tidak ada kata yang mampu penulis katakan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan mempermudah segala urusan yang dihadapi. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun supaya dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Juni 2022

Wahyu Aprilia Mukaromah
NIM.T20183142

ABSTRAK

Wahyu Aprilia Mukaromah, 2022: *Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) terhadap Kualitas Pelayanan di Perpustakaan di MAN 2 Situbondo.*

Kata kunci: Otomasi Perpustakaan, SLiMS, Kualitas Pelayanan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di perpustakaan MAN 2 Situbondo yakni perpustakaan MAN 2 Situbondo mulai menggunakan SLiMS pada tahun 2020, namun sejak awal menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu SLiMS, petugas perpustakaan belom pernah melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan SLiMS ini. Hal itu mendorong peneliti untuk mencari tau sejauh mana keberhasilan penerapan SLiMS di perpustakaan MAN 2 Sirubondo

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah 1) Bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) di MAN 2 Situbondo ? 2) Bagaimana kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo? 3) Adakah Pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis Senayan Library Management System (SliMS) terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) di MAN 2 Situbondo 2) Untuk mendeskripsikan kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan pepustakaan MAN 2 Situbondo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi meliputi seluruh siswa MAN 2 Situbondo sedangkan jumlah sampel sebanyak 83 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling* (strata sampel) jenis proporsional sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS Version 16 for Windows.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Variabel penerapan otomasi perpustakaan rata-rata berkategori cukup dengan jumlah 33,7%. 2) Kualitas pelayanan rata-rata berkategori baik dengan jumlah 41%. 3) tedapat pengaruh antara penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis *senayan library managemen system* (SLiMS) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo, dengan hasil uji t adalah 5,837 > 1,989.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitain 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 8

1. Variabel Penelitian 8

2. Indikator Variabel 9

F. Definisi Operasional 9

G. Asumsi Penelitian 11

H. Hipotesis 12

I. Sistematika Pembahasan 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**

A. Penelitian Terdahulu 14

B. Kajian Teori 22

BAB III METODE PENELITIAN **47**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 47

B. Populasi Dan Sampel 48

C. Teknik Dan Intrumen Pengumpulan Data 50

D. Analisis Data 57

BAB IV PENYAJAIN DATA DAN ANALISIS **63**

A. Gambaran Objek Penelitian 63

B. Penyajian Data 67

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis 69

D. Pembahasan 107

BAB V PENUTUP **113**

A. Simpulan 113

B. Saran-Saran 114

DAFTAR PUSTAKA **115**

Lampiran

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Formulir Pengumpulan Data
4. Foto
5. Surat Keterangan
6. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 penelitian terdahulu 18

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Strata Proporsional 50

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket 55

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Angket 57

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket 67

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Angket 69

Tabel 4.3 Distribusi Angket 69

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Pernyataan X1 70

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Pernyataan X2 71

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Pernyataan X3 71

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Pernyataan X4 72

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Pernyataan X5 73

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator human 73

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Pernyataan X6 74

Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Pernyataan X7 75

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Pernyataan X8 75

Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator organization 76

Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Pernyataan X9 76

Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Pernyataan X10 77

Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Pernyataan X11 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.17 Analisis Deskriptif Pernyataan X12..... 78

Tabel 4.18 Analisis Deskriptif Pernyataan X13..... 79

Tabel 4.19 Analisis Deskriptif Pernyataan X14..... 79

Tabel 4.20 Analisis Deskriptif Pernyataan X15..... 80

Tabel 4.21 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator organization 80

Tabel 4.22 Kategori Tingkatan pada Penerapan Otomasi Perpustakaan 81

Tabel 4.23 Analisis Deskriptif Variabel X Penerapan Otomasi Perpustakaan..... 82

Tabel 4.24 Analisis Deskriptif Pernyataan Y1..... 83

Tabel 4.25 Analisis Deskriptif Pernyataan Y2..... 84

Tabel 4.26 Analisis Deskriptif Pernyataan Y3..... 84

Tabel 4.27 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator tangible 85

Tabel 4.28 Analisis Deskriptif Pernyataan Y4..... 86

Tabel 4.29 Analisis Deskriptif Pernyataan Y5..... 86

Tabel 4.30 Analisis Deskriptif Pernyataan Y6..... 87

Tabel 4.31 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator reability 87

Tabel 4.32 Analisis Deskriptif Pernyataan Y7..... 88

Tabel 4.33 Analisis Deskriptif Pernyataan Y8..... 89

Tabel 4.34 Analisis Deskriptif Pernyataan Y9..... 89

Tabel 4.35 Analisis Deskriptif Pernyataan Y10..... 90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.36 Analisis Deskriptif Pernyataan Y11 91

Tabel 4.37 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator responsive 91

Tabel 4.38 Analisis Deskriptif Pernyataan Y12 92

Tabel 4.39 Analisis Deskriptif Pernyataan Y13 93

Tabel 4.40 Analisis Deskriptif Pernyataan Y14 93

Tabel 4.41 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator assurance 94

Tabel 4.42 Analisis Deskriptif Pernyataan Y15 95

Tabel 4.43 Analisis Deskriptif Pernyataan Y16 95

Tabel 4.44 Analisis Deskriptif Pernyataan Y17 96

Tabel 4.45 Analisis Deskriptif Pernyataan Y18 97

Tabel 4.46 Analisis Deskriptif Tanggapan responden terhadap indikator empathy 97

Tabel 4.47 Kategori Tingkatan pada Kualitas Pelayanan Perpustakaan 98

Tabel 4.48 Analisis Deskriptif Variabel Y Penerapan Kualitas Pelayanan 98

Tabel 4.49 Uji Normalitas 100

Tabel 4.50 Uji Linieritas 101

Tabel 4. 51 Uji Heteroskedastisitas 101

Tabel 4.52Uji Autokorelasi 102

Tabel 4.53 Uji Determinasi 103

Tabel 4.54 Uji Regresi Linier Sederhana 104

Tabel 4.55 Uji Signifikansi 105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Situbondo 65

Gambar 4.2 Struktur Perpustakaan MAN 2 Situbondo 66

Gambar 4.3 Statistik Pengunjung Perpustakaan 108

Gambar 4.4 Penerapan Otomasi Perpustakaan 108

Gambar 4.5 Kualitas Pelayanan Perpustakaan 111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang informasi dan ilmu. Perpustakaan diartikan sebagai unit kerja untuk menyimpann koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis menurut tata susunan tertentu sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan untuk digunakan oleh pemustaka dan tidak untuk dijual. Dalam UU no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dijelasakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pada pemustaka.[2]

Dalam era modern saat ini, perpustakaan sebagai penyedia informasi tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi. Perpustakaan dituntut untuk terus memperbarui informasi yang dimiliki dan dituntut untuk memiliki standar kerja yang lebih berkualitas agar dapat memenuhi dan menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Pemustaka atau pengguna perpustakaan cenderung berkembang menjadi masyarakat informasi yang menginginkan informasi dengan cepat, akurat serta mendapatkan pelayanan yang baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi merupakan wujud nyata dari kebutuhan masyrakat untuk kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan informasi, perubahan ini membawa dampak besar bagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Republik Indonesia. Undang-undang Nonor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat (1)

pengelolaan perpustakaan, dimana perpustakaan sebagai penyedia informasi dengan tingkat kebutuhan pengguna yang beragam harus dapat memberikan layanan yang maksimal dengan kebutuhan informasi yang sesuai dengan keinginan pengguna.

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna tersebut, pengelola perpustakaan diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam hal menyediakan dan memberikan layanan informasi dalam berbagai bentuk yang lebih profesional. Bahkan dalam Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan yang menjelaskan bahwa pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi disarankan atau bahkan kedepan bukan mustahil menjadi keharusan bagi semua perpustakaan.[3] Teknlogi informasi di perpustakaan merupakan seperangkat teknik untuk mengoptimalkan pemanfaatan informasi mulai dari pengadaan, pengelolaan, temu balik dan penyebarannya. Hal ini dapat diwujudkan dengan menerapkan penggunaan teknologi informasi di perpustakaan yang disebut sebagai otomasi perpustakaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Hendarsyah dalam buku pengelolan otomasi perpustakaan berbasis *senanyan library management system* (SLiMS) olah Mulyadi menyebutkan bahwa sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu manajemen sistem yang dapat mempermudah akses baik bagi pengelola maupun pengguna perpustakaan.[4] Pemanfaatan otomasi perpustakaan membuat pekerjaan-pekerjaan rutin atau pekerjaan rumah tangga perpustakaan dapat dikerjakan dengan lebih efektif dan efisien, layanan yang diberikan

[3] RI, UU no. 43 tahun 2007, pasal 1 ayat (1)

[4] Mulyadi, *Pengelolan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senanyan Library Management System* (SLiMS), (Jakarta: Rajawali, 2021), 35

kepada pemustaka menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan citra perpustakaan. Otomasi perpustakaan dapat dikatakan baik jika mengefesiensi dan mempermudah pekerjaan, memberikan layanan yang baik pada pemustaka, meningkatkan kinerja pustakawan, serta meningkatkan citra perpustakaan.

Sejak didirikan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo adalah perpustakaan tradisional yang melakukan pengelolaan secara manual. Namun sejak tahun 2020 perpustakaan MAN 2 Situbondo mulai menerapkan otomasi perpustakaan. Sistem otomasi yang digunakan oleh MAN 2 Situbondo adalah SLiMS (*Senayan Libary Management System*). [5] SLiMS merupakan sistem otomasi yang ditemukan dan dikelola di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. SLiMS adalah sistem otomasi perpustakaan sumber terbuka (*Open Source*) berbasis web yang dapat digunakan dalam perpustakaan berskala kecil hingga skala besar.[6] SLiMS dapat diakses secara gratis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan instansi penggunanaya. Fitur yang disediakan sangat lengkap dan sampai saat ini masih terus dikembangkan. Dengan penggunaan SLiMS ini kegiatan pengelolaan perpustakaan akan menjadi lebih mudah diantaranya seperti pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka (penentuan nomer buku, penentuan nomor panggil, sistem barcode dan sebagainya), pelayanan penggunaan seperti (penelusuran katalog, sistem peminjaman dan pengembalian, sistem pelaporan dan statistic, sistem keanggotaan).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Mardiono, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 19 April 2022

[6] Mufid, *"Otomasi Perpustakaan Sekolah Senayan Library Management System (SLiMS)"* Dipresentasikan pada Pelatihan Senayan di MAN Gondanglegi, Malang, 27 April 2013

Penggunaan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS bertujuan untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo. Kualitas pelayanan merupakan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.[7] Kualitas pelayanan dalam konsep islam adalah memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk, tapi berikanlah yang berkualitas baik, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 267, yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبۡتُمۡ وَمِمَّآ أَخۡرَجۡنَا لَكُم مِّنَ ٱلۡأَرۡضِۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلۡخَبِيثَ مِنۡهُ تُنفِقُونَ وَلَسۡتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغۡمِضُواْ فِيهِۚ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".(QS. Al-Baqarah: 2/267)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa perpustakaan MAN 2 situbondo mengalami perpindahan lokasi dikarenakan ada pembangunan ulang gedung madrasah, sehingga gedung lama perpustak aan digunakan sebagai ruang guru, dan perpustakaan dipindahkan ke bangunan baru bersebelahan dengan laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sejak

[7] Tjiptono Fandi, *Service, Quality & Satisfaction*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 226

menempati ruangan baru para pustakawan mulai melakukan pembenahan perpustakaan, mulai dari penataan buku, pengelompokan buku, pemilahan buku yang masih layak baca dan yang sudah tidak layak, hingga melakukan otomasi perpustakaan. Selama menerapkan sistem otomasi perpustakaan, pustakawan MAN 2 Situbondo belom pernah melakukan evaluasi sistem informasi,[8] sedangkan seharusnya evaluasi dilakukan minimal setahun sekali yang mencakup evaluasi secara total untuk bisa mengetahui keberhasilan sistem yang digunakan.[9]

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti kualitas pelayanan perpustakaan setelah perpustakaan MAN 2 Situbondo menggunakan sistem otomasi perpustakaan, untuk mengetahui lebih jauh tentang hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di MAN 2 Situbondo"

B. Rumusan Masalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS di MAN 2 Situbondo ?
2. Bagaimana kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo?

[8] Mardiono, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 19 April 2022
[9] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008),

3. Adakah pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di pepustakaan MAN 2 Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS di MAN 2 Situbondo.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS terhadap kualitas pelayanan di pepustakaan MAN 2 Situbondo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian. Kontribusinya dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan untuk penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan. Penelitaian ini juga merupakan proses belajar peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

agar nanti peneliti dapat membuat karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah yang telah ditentukan.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi peneliti

      1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah.

      2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti.

      3) Penelitian ini memberikan tambahan wawasan tentang pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Magement System* (SLiMS) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo dan juga memberikan manfaat dalam mengambangkan kompetensi peneliti.

   b. Bagi MAN 2 Situbondo

      Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan oleh kepala madrasah atau tenaga perpustakaan untuk dapat memaksimalkan otomasi perpustakaan dan meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo

   c. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan nuansa keilmuan dikalangan manusia.
2) Hasil penelitain ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mahasiswa yang ingin melakukan kajian atau penelitian yang sama di waktu yang akan datang.
3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Magement System* (SLiMS) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Namun peneliti brharap untuk menyasuaikan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti agar memperoleh hasil yang maksimal.

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (x) adalah otomasi perpustakaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Variabel` terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang enjadi variabel terikat (y) adalah kualitas pelayanan.

2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dilanjutkan dengan menentukan indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari varabel yang akan diteliti. Indikator variabel ini nantinya akan menjadi dasar pembuatan pertanyaan dalam angket, interview dan observasi. Indikator variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Indikator dari variabel bebas (X) adalah
   1) *Human* (komponen manusia)
   2) *Organization* (komponen organisasi)
   3) *Technologi* (komponen teknologi)
b. Indikator dari variabel terikat (Y) adalah
   1) *Tangible* (bukti fisik)
   2) *Reability* (keandalan)
   3) *Responsive* (daya tanggap)
   4) *Asuurance* (jaminan)
   5) *Empathy* (empati)

F. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai acuan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan kepada indikator variabel penelitian. Definisi operasional menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sangat penting untuk memberikan gambaran menghindari adanya kesalah pahaman pengertian judul penelitian. Maka dari itu peneliti harus menjelaskan tentang pengertian variabel judul penelitian.

1. Otomasi perpustakaan.

Otomasi merupakan kata dari kata dasar otomatis yang berasal dari bahasa Inggris *automatic* yang mempunyai arti bekerja sendiri. Otomasi dalam KBBI memiliki arti sebagai pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin secara otomatis mengerjakan dan mengatur pekerjaan.[10] Otomasi merupakan proses yang secara otomatis mengontrol operasi dan perlengkapan sistem dengan perlengkapan elektronik yang bisa menggantikan manusia.[11]

Jadi otomasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi pada suatu sistem. Otomasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi dalam proses pengeloaan perpustakaan mulai dari pengadaan, pengolahan data base, keanggotaan, dan layanan sirkulasi.

2. Senayan library magement system (SLiMS)

SLiMS (Senayan Library Management System) adalah sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (*open source*) berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Daryono, *Pengantar Otomasi Perpustakaan*, (Bengkulu: Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Bengkulu, 2016), 3

[11] Azwar, "*Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan SLiMS*," Khizanah Al-hikmah 1, no. 1 (Juli 2013): 20, https://doi.org/10.24252/v1i1a3

Kemendikbud. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam yang ada di perpustakaan.[12]

3. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan adalah perbandingan antara harapan konsumen dengan kualitas kinerja jasa pelayanan, dengan kata lain kualitas pelayanan merupakan bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang didapatkan dengan tingkat pelayanan yang diharapkan. Jika pelayanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan konsumen maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik atau memuaskan. Kualitas pelayanan perpustakaan mengacu kepada kepuasan pemustaka atau pengguna perpustakaan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian juga sering disebut sebagai postulat, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar ini harus didasarkan secara jelas sebelum peneliti mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo, hal ini dikarenakan otomasi dilakukan untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas kerja petugas perpustakaan agar bisa memberikan informasi secara cepat dan memberikan pelayanan yang baik yang merupakan tolak ukur kualitas pelayanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] "Perpustakaan Kemendikbud". Diakses 10 April, 2022 https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SLiMS

perpustakaan. Sehingga jika otomasi perpustakaan beroperasi dengan baik maka kualitas pelayanan juga akan baik.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti dan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara karna pernyataannya masih berdasarkan dengan teori yang relevan bukan dengan data yang diperoleh di lapangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: ada pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo.
2. Ho: tidak ada pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebegai berikut:

Bab satu, Pendahuluan: Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa veriabel dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan

Bab dua, Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori yang dijadikan pijakan dala melakukan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab tiga, Metode Penelitian: Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab lima, Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memeliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti membuat ringkasannya, baik dari penelitian yang telah dipublikasikan ataupun yang belum terpublikasi seperti tesis, skripsi, desertasi dan lainnya. Dengan demikian maka dapat dilihat keaslian dan perbedaan penelitian yang dianggap relevan.

Berdasarkan tujuan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Pada skripsi yang ditulis oleh Muh. Sauqy (2019) dengan judul "*Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di UPT. Perpustakaan UMMAT*". Penelitian ini mengunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa, penerapan sistem otomasi di upt perpustakaan UMMAT (Universitas Muhammadiyah Mataram) pengolahan, pengadaan dan penelusuran, Entri data. Dalam melakukan pengolahan bahan pustaka dapat dilakukan pengecekan buku melalui komputer, katalogisasi, klasifikasi, dan inventariasi. Perpustakaan UMMAT dalam hal menyusun dan menempatkan koleksi dirak berdasarkan subjek, isi koleksi yang disusun secara sistematis menurut nomor kelas. Selain itu, faktor yang menjadi kendala dalam pelayanan otomasi perpustakaan UMMAT ialah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

karena kurangnya fasilitas yang ada sehingga layanan otomasi belum terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan pengguna perpustakaan, kurangnya staf yang terlatih sehingga menjadi kendala yang menghambat pengembangan otomasi perpustakaan. Pembangunan otomasi perpustakaan paling tidak harus mempunyai staf yang mampu mengoperasikan komputer (operator), bila perlu mempunyai tenaga ahli yang terlatih.

2. Pada jurnal yang ditulis oleh Yudo Kurniawan, Moch. Buchori dan Theresia Pradiani (2021) dengan *judul "Pengaruh Pemanfaatan Otomasi Perpustakaan, Kompetensi Pegawai dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pemustaka"*, penelitian ini dilakukan di pepustakaan umum kabupaten Probolinggo dengan menggunakan jenis penelitian kuantitaif, Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ananlisis regresi linier berganda. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa secara parsial variabel kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan variabel otomasi perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung, variabel kualitas layanan juga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Secara simultan variabel otomasi perpustakaan, kompetensi pegawai dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di perpustakaan umum kabupaten Probolinggo.
3. Pada jurnal yang ditulis oleh Kadek Duwika (2017) dengan judul *"Pengaruh Otomasi Web Library Terhadap Kualitas Pelayanan Kualitas*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelayanan Publik Di Dinas Aesip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten BULELENG". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan angket. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa adanya beberapa masalah dan kekurangan yang dihadapi oleh perpustakaan Buleleng dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kurangnya sumber daya manusia yang bisa menghambat layanan perpustakaan kepada masyarakat, kurangnya sarana bangunan fisik seperti bangunan perpustakaan yang memadai. Di dalam sistem automasi perpustakaan masih kurang diimplementasikan di sekolah-sekolah di kabupaten Buleleng.

4. Pada skripsi yang ditulis oleh M Hasbi Ash Shiddiqy (2018) dengan judul *"Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) 7 Cendana Dalam Menunjang Kegiatan Di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Jambi"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan yang pertama bahwa penerapan sistem otomasi perpustakaan yang ada di perpustakaan pengadilan tinggi agama jambi berfungsi untuk menghubungkan sebuah dokumendengan dokumen lainnya, seperti link di internet, kedua adalah kendala yang dialami staf perpustakaan adalah pandangan yang keliru terhadap penggunaan sistem otomasi perpustakaan, kurangnya staf yang terlatih dalam bidang ilmu teknologi, ketiga evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS 7 adalah mengadakan pelatihan kepada staf dan melakuka pengadaan sarana dan prasarana.

5. Pada jurnal yang ditulis oleh Gagas Prakoso, Kertahadi, dan Heru Susilo (2017) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Dan Kinerja di Perpustakaan Umum (*Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu*)*", penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitain ini adalah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Otomasi Perpustakaan terhadap variabel Kualitas Layanan yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,001 (<0,005) dengan hasil pada koefisien determinasi (R^2) sebesar 24,6%, terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap variabel kinerja yang ditunjukkan nilai signifikasinya 0,000 (<0,005) da hasil koefisien 51,9%, dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel otomasi perpustakaan terhadap variabel kinerja yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,005). Berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel kualitas layanan memperpkuat variabel otomasi perpustakaan sehingga keduanya mempengaruhi variabel endogenous Kinerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Judul Penelitian	Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Upt. Perpustakaan Ummat	2019	Kulitatif deskriptif	Penerapan sistem otomasi di upt perpustakaan UMMAT (Universitas Muhammadiyah Mataram) pengolahan, pengadaan dan penelusuran, Entri data. Dalam melakukan pengolahan bahan pustaka dapat dilakukan pengecekan buku melalui komputer, katalogisasi, klasifikasi, dan inventariasi. Perpustakaan UMMAT dalam hal menyusun dan menempatkan koleksi di rak berdasarkan subjek, isi koleksi yang disusun secara sistematis menurut nomor kelas. Selain itu, faktor yang menjadi kendala dalam pelayanan otomasi perpustakaan UMMAT ialah karena kurangnya fasilitas yang ada sehingga layanan otomasi belum terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan pengguna perpustakaan, kurangnya staf yang terlatih sehingga menjadi kendala yang menghambat pengembangan	a. Objek penelitian sama sama meniliti Sistem otomasi dan kualitas pelayanan perpustakaan	a. Metode penelitian yang berbeda, Sauqy menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Tempat penelitian, Sauqy melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UMMAT sedangkan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Situbondo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul Penelitian	Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			otomasi perpustakaan. Pembangunan otomasi perpustakaan paling tidak harus mempunyai staf yang mampu mengoperasikan komputer (operator), bila perlu mempunyai tenaga ahli yang terlatih.		
Pengaruh Pemanfaatan Otomasi Perpustakaan, Kompetensi Pegawai dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pemustaka	2021	Kuantitatif	secara parsial variabel kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan variabel otomasi perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung, variabel kualitas layanan juga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Secara simultan variabel otomasi perpustakaan, kompetensi pegawai dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di perpustakaan umum kabupaten Probolinggo.	a. Metode penelitian, sama sama menggunakan metode enelitian kuantitatif	a. Analisi yang digunakan. Yudo dkk menggunakan analisis regresi linier berganda sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana b. Tempat penelitian, Yudo dkk melakukan penelitian di pepustakaan umum kabupaten Probolinggo sedangkan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Situbondo
Pengaruh Otomasi Web Library Terhadap	2017	Kualitatif	penerapan sistem adanya beberapa masalah dan kekurangan yang	a. Objek penelitian, sama sama meniliti	a. Metode penelitian yang berbeda,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul Penelitian	Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
Kualitas Pelayanan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Aesip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten BULELENG			dihadapi oleh perpustakaan Buleleng dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kurangnya sumber daya manusia yang bisa menghambat layanan perpustakaan kepada masyarakat, kurangnya sarana bangunan fisik seperti bangunan perpustakaan yang memadai. Di dalam sistem automasi perpustakaan masih kurang diimplementasikan di sekolah-sekolah di kabupaten Buleleng	Sistem otomasi dan kualitas pelayanan perpustakaan	Kadek Duwika menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Tempat penelitian, Kadek Duwika melakukan penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Situbondo
Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) 7 Cendana Dalam Menunjang	2018	kualitatif	pertama bahwa penerapan sistem otomasi perpustakaan yang ada di perpustakaan pengadilan tinggi agama jambi berfungsi untuk menghubungkan sebuah dokumendengan dokumen lainnya, seperti link di internet, kedua adalah kendala	a. Objek penelitian sama sama meniliti Sistem otomasi dan kualitas pelayanan perpustakaan	a. Metode penelitian yang berbeda, Hasby menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul Penelitian	Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
Kegiatan Di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Jambi			yang dialami staf perpustakaan adalah pandangan yang keliru terhadap penggunaan sistem otomasi perpustakaan, kurangnya staf yang terlatih dalam bidang ilmu teknologi, ketiga evaluasi penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS 7 adalah mengadakan pelatihan kepada staf dan melakuka pengadaan sarana dan prasarana		penelitian kuantitatif b. Tempat penelitian, Hasby melakukan penelitian di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Jambi, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Situbondo
Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Dan Kinerja di Perpustakaan Umum (Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu)",	2017	Penelitian kuantitatif	terdapat pengaruh yang signifikan variabel Otomasi Perpustakaan terhadap variabel Kualitas Layanan yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,001 (<0,005) dengan hasil pada koefisien determinasi (R2) sebesar 24,6%, terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap variabel kinerja yang ditunjukkan nilai signifikasinya 0,000 (<0,005) da hasil koefisien 51,9%, dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel otomasi perpustakaan terhadap variabel kinerja yang	a. Sama sama mengguna kan metode penelitian kuantitatif	a. Tempat penelitian yang berbeda Gagas meniliti perpustakaan pemerintah kota batu sedangkan peneliti di MAN 2 Situbondo b. Jumlah variabel yang berbeda, gagas menggunakan 3 variabel, sdeangkan peneliti 2 variabel c. Analisis yang digunakan berbeda, gagas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul Penelitian	Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,005). Berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel kualitas layanan memperpkuat variabel otomasi perpustakaan sehingga keduanya mempengaruhi variabel endogenous Kinerja.		menggunakan regresi linier berganda, sedangkan peneliti menggunakan regresi linier sederhana

Sumber: penelitian terdahulu

B. Kajian teori

1. Perpustakaan sekolah atau madrasah

a. Pengertian perpustakaan sekolah atau madrasah

Perpustakaan merupakan satu unit kerja berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, mengelola bahan pustaka yang diatur secara otomatis dan memberikan pelayanan bahan pustaka kepada masyarakat umum atau masyarakat tertentu. Perpustakaan juga diartikan sebagai tempat untuk menyimpan buku atau berbagai terbitan yang lain yang disusun berdasarkan aturan tertentu sebagai bahan bacaan bukan untuk dijual. [13]

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Sudirman Anwar, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: Zahen Publisher, 2019), 10

pembelajaran dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan. Dalam Standar Nasional Perpustakaan perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal yang merupakan bagian intergral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.[14]

b. Tujuan perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah memiliki tujuan mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual) peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar. Menurut Hartono Perpustakaan sekolah didirikan untuk menfasilitasi dan mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar, selain itu perpustakaan sekolah juga memiliki tujuan lain, antara lain:[15]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca
2) Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3) Memperluas pengetahuan para siswa.
4) Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5) Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

[14] Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan RI 2011
[15] Hartono, *Manajemen perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016), 27

c. Fungsi perpustakaan

Perpustakaan sekolah memilkik fungsi sebagai berikut:[16]

1) Fungsi edukatif, yaitu berarti perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik.
2) Fungsi informatif, yang berarti perpustakaan harus mampu menyediakan bahan yang beraneka ragam,bermutu, dan *up to date* yang di susun secara sistematis, untuk memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.
3) Fungsi administratif, yaitu bahwa perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
4) Fungsi rekreatif, yaitu perpustakaan di samping menyediakan buku pengetahuan perlu juga menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif yang bermutu yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk mengisi waktu luang atau senggang.
5) Fungsi *reseach* (penelitian), yaitu perpustakaan merupakan sarana yang dapat memberikan berbagai informasi untuk kepentingan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Anis Zohriah, "*Efektifitas pelayanan Perpustakaan Sekolah"*, Tarbawi 3, no. 1, (2017), 107

d. Standar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Dalam mengelola perpustakaan Sekolah menengah Atas atau Madrasah Aliyah diperlukan standarisasi pengelolaan seperti yang tertulis dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah Dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 009: 2011) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yaitu:[17]

1) Koleksi perpustakaan harus mendukung proses pembelajaran di sekolah, untuk koleksi buku dengan rasio satu murid sepuluh judul buku dan menambah koleksi bukunya sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi, sedangkan untuk koleksi terbitan berkala minimal satu judul surat kabar, dan satu judul majalah yang terkait dengan kelangsungan proses pembelajaran, perbandingan buku fiksi dan nonfiksi 70:30, koleksi referensi minimal menyediakan kamus bahasa indonesia dan bahasa inggris, kamus bahasa arab, ensiklopedi, atlas, peta, globe, biografi dan buku telepon.
2) Perpustakaan sekolah minimal adalah melakukan kegiatan layanan sirkulasi, referensi, dan pendidikan pengguna.
3) Waktu layanan perpustakaan kepada pengguna delapan jam sehari
4) Perpustakaan minimal menyediakan perabot dan peralatan berupa rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, komputer dan papan pengumuman atau papan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2011

pameran

5) Sekolah menyediakan anggaran perpustakaan minimal 5% dari total anggaran sekolah diluar belanja pegawai dan pemeliharaanserta perawatan gedung.

6) Perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi untuk keperluan pengguna.

7) Perpustakaan mengadakan kerjasama dengan pendidik dan kerjasama dengan perpustakaan atau badan lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Otomasi perpustakaan

a. Pengertian otomasi perpustakaan

Otomasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penggantian tenaga manusia dengan teknologi atau tenaga mesin yang secara otomatis dapat melakukan dan mengatur pekerjaan hingga tidak diperlukan pengawasan manusia. Otomasi perpustakaan bukan berarti memasukkan semua koleksi ke dalam database komputer, tetapi otomasi perpustakaan merupakan proses pengelolaan bahan pustaka (pengadaan, pengolahan, dan pelayanan) dengan mamanfaatkan teknologi informasi.[18] Pemanfaatan teknologi informasi ini digunakan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Daryono, *Pengantar Otomasi Perpustakaan*, (Bengkulu: Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Bengkulu, 2016), 3

Otomasi perpustakaan didefinisikan oleh beberapa ahli dalam buku pengelolaan otomasi perpustakaan, antara lain:[19]

1) Menurut Sulistyo Basuki, otomasi perpustakaan merupakan konsep proses atau hasil pembuatan mesin swatindak dan swakendali dengan tidak lagi menggunakan tenaga manusia.
2) Menurut Putu Laxman Pendit, otomasi perpustakaan ialah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan dalam perpustakaan yang memiliki ciri penggunaan pangkalan data berukuran besar, dengan kandungan tekstual yang dominan, dengan fasilitas utama dalam hal penyimpanan, menemukan dan mencari informasi.
3) Menurut Saffady, otomasi perpustakaan adalah sistem yang terintegrasi, dimana data base bibliografi dipadukan dengan serangkaian program aplikasi untuk mengotomatiskan aplikasi-aplikasi perpustakaan.
4) Menurut Chon, otomasi perpustakaan adalah mengkomputerisasikan kegiatan perpustakaan seperti, pengelolaan bahan pustaka, sirkulasi, *katalog public*, pengadaan, menejemen keanggotaan dan semua kegitan perpstakaan lainnya.
5) Menurut Riyanto, otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi pada kegiatan administrasi agar lebih efektif dan efisien. Kegiatan yang bisa diintregasikan dengan sistem perpustakaan seperti pengadaan, iventaris, katalogisasi, sirkulasi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Mulyadi, *Pengelolan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senanyan Library Management System* (SLiMS), 35

pengelolaan anggota, statistik dan lainnya.

Dari beberapa pendapat ahli tentang definisi otomasi perpustakaan di atas, dapat disimpulkan bahwa otomasi perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan bantuan teknologi informasi untuk mempercepat proses layanan di perpustakaan.

b. Tujuan otomasi perpustakaan

Penerapan otomasi perpustakaan memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra perpustakaan dan citra pustakawan sendiri. Dengan menerapkan otomasi perpustakaan pustakawan sudah tidak bekerja secara manual yang artinya dapat mengurangi kesalahan karna kegiatan perpustakaan bersifat rutin. Penerapan otomasi sudah seharusnya dapat mewakili kegiatan rutin yang menjadi tugas perpustakaan. Tujuan otomasi perpustakaan secara umum adalah sebagai berikut:[20]

1) Memudahkan integrasi kegiatan perpustakaan. Pada sistem manual kegiatan yang dilakukan belum terintegrasi dan dilakukan secara terpisah, sehingga stok bahan pustaka tidak dapat terpantau secara langsung dalam bagian sirkulasi dan untuk penelusuran bahan pustaka. Dengan menggunakan otomasi perpustakaan maka kegiatan-kegiatan perpustakaan dapat terintergrasi sehingga stok bahan pustaka akan terus terpantau dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Norlice Vera P, Servi tevi S, Yuriewati Pasoreh, *"Membangun Sistem Otoasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi Kasus Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)"*, Acta Diurna 5, no 5, (2016),

2) Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan.
3) Membantu menghindari duplikasi kegiatan perpustakaan. kegiatan duplikasi dalam pengerjaan manual tidak bisa dihindari, tapi dengan otomasi perpustakaan semua kegiatan pendataan dilakukan secara *computerized* hingga terbentuk panggakalan data atau basis data yang mencegah duplikasi kegiatan
4) Memperluas jasa perpustakaan
5) Memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan
6) Meningkatkan efisiensi, otomasi perpustakaan dapat mengefesiensi, tenaga, waktu dan biaya yang akan sangat berpengaruh pada perpustakaan

c. Manfaat otomasi perpustakaan

Otomasi perpustakaan memiliki manfaat sebagai berikut:[21]

1) Mempercepat proses temubalik informasi atau pencarian informasi kembali. Jika menggunakan cara manual maka pencarian akan memakan banyak waktu, tapi dengan otomasi informasi yang dicari akan cepat didapatkan karena basis data perpustakaan telah menyediakan *Online Publik Access Catalog* (OPAC) untuk kepentingan penelusuran.
2) Memperlancar proses pengelolaan pengadaan bahan pustaka.
3) Meningkatkan layanan perpustakaan
4) Meningkatkan citra perpustakaan di era globalisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Hary Supriyanto, "*Pengantar Otomasi Perpustakaan",* Dipresentasikan dalam Diklat pengelola Perpustakaan Madrasah Aliyah di Lingkungan Kemenag Jawa Timur, Surabaya, 8 Februari, 2019

5) Keleluasaan dan keragaman koleksi

6) Memudahkan pengolahan kembali untuk kepentingan proses belajar dan pembelajaran serta penelitian.

d. Unsur-unsur otomasi perpustakaan

Dalam otomasi perpustakaan terdapat unsur-unsur yang mendukung kelaancaran penerapannya, antara lain:[22]

1) Perangkat keras (*hardware*) merupakan unsur yang *tangible* (dapat dilihat, diraba, dan disentuh bentuknya) dalam pengembangan otomasi perpustakaan sebagai unsur pembangun sistem informasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi. Perangkat yang dimaksud adalah sebuah komputer dan berbagai alat pendukungnya seperti printer, scanner, dan sebagainya. Dalam penerapan otomasi yang paling sederhana perpustakaan dapat dengan hanya menggunakan satu komputer saja, tapi untuk perpustakaan yang besar akan membutuhkan komputer lebih banyak untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan. Sebelum memilih perangkat keras yang akan digunakan sebaiknya pengelola perpustakaan menyediakan staf perpustakaan yang bertanggung jawab atas pengadaan *hardware* agar saat pemakaiannya staf tersebut tidak bergantung lagi pada orang lain jika ada masalah, dan mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Yuniwati, dan Suwondo, "*Otomasi Perpustakaan",* Perpustakaan LPM dg BKD Kab Wonososbo, (Desember 2012), 5

2) Perangkat lunak (*Software*). Merupakan prosedur interaksi antara manusia dengan komputer sebagai komponen yang tidak bisa disentuh atau *intangible.* Perangkat lunak lebih mengarah kepada pemrograman sebagai alat bantu dalam efisiensi dan efektifitas proses. Dalam perkembangannya perangkat lunak dituntut untuk bisa diaplikasikan dalam berbagai sistem, dapat menjalankan lebih dari program secara bersamaan (*multi-tasking*), kemampuan mengelola data yang lebih handal, dan dapat dioprasikan bersama-sama (*multi-user*).
3) Sumber daya manusia (*brainware*), yaitu pustakawan atau pengelola perpustakaan yang memliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi, karena petugas perpustakaan harus dapat melayani keperluan pengguna perpustakaan. Oleh karna itu ada beberapa hal yang harus dipahami oleh petugas perpuatakaan, seperti, (1) Petugas perpustakaan harus paham akan maksud dan ruang lingkup otomasi perpustakaan, (2) faham dan bisa mengapresiasi pentinganya melakukan analisis sistem sebelum melakukan desain sistem, (3) faham dan bisa mengapresiasi manfaat analisis sistem dan desain, implementasi, evaluasi dan *maintenance.* (4) paham akan proses evaluasi software sejakan dengan proposal sebelum menentukan sebuah sistem, (5) faham dan bisa mengapresiasi pentingnya pelatihan untuk staf dan keterlibatan mereka dalam proses kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Pengguna (*user*) adalah masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
5) Data, merupakan kumpulan bahan baku informasi meliputi jenis dan jumlah koleksi, jenis layanan, sistem pengolahan secara keseluruhan yang merupakan kumpulan data dari kegiatan yang dicatat. Data dapat berupa alfabet, angka ataupun simbol khusus
6) *Network* atau jaringan komputer telah menjadi bagian dari otomasi perpustakaan karena perkembangan yang terjadi dalam teknologi informasi serta kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya melalui teknologi.

e. Tahap kegiatan otomasi perpustakaan

Tahapan kegiatan yang harus dipersiapkan dalam program otomasi perpustakaan adalah:[23]

1) Membuat desain `perencanaan otomasi perpustakaan
2) Pengadaan *hardware, software,* sarana dan prasarana
3) Instalasi *hardware* dan *software*
4) Pelatihan admin dan pengguna software
5) Konversi digital (alih media)
6) Uji coba sistem oleh pustakawan, pimpinan dan pemustaka
7) Sosialisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Mufid, *"Otomasi Perpustakaan Sekolah Senayan Library Management System (SLiMS)"* Dipresentasikan pada Pelatihan Senayan di MAN Gondanglegi, Malang, 27 April 2013

f. Evaluasi Otomasi Perpustakaan

Evaluasi otomasi perpustakaan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sistem informasi yang digunakan. Ada banyak model yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem otomasi perpustakaan salah satunya adalah *Human Organization Technology Fit Model* (HOT-Fit Model). Hot-fit model merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Yusof yang merupakan pengembangan dari model DeLone dan Mclean. Model ini mengelompokkan komponen utamanya pada tiga hal yaitu, manusia (*human*), organisasi (*organzation*), dan teknologi (*technology*).[24]

Kerangka hot-fit model ini menilai kesuksesan sistem informasi melalui hal berikut:

1) Komponen Manusia (*Human*). Komponen manusia menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. System *use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunanya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak *(resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] M.M. Yusof, et al, "*An Evaluation Framework for health Information Systems: Human,Organization and Technology-Fit Factors*", International Journal of Medical informatic 77, no.6 (2008): 387

informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

2) Komponen Organisasi (*Organization*). Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi

3) Komponen Teknologi (*Technology*) Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*ease of use),* kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), *response time, usefulness,* ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data entry. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan.

3. *Senayan Library System Management* (SLiMS)

a. Pengertian *Senayan Library System Management* (SLiMS)

Senayan Library System Management (SLiMS) merupakan software sumber terbuka (*open source*) untuk sistem manajemen perpustakaan yang dikembangkan dan digunakan pertamakalinya oleh perpustakaan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Aplikasi berbasis web ini dibangun dengan menggunakan bahasa PHP dan basis data MySQL.[25]

SLiMS salah satu *Free Open Source Software* (FFOS) berbasis web yang digunakan sebagai perangkat lunak bebasis web di perpustakaan. SLiMS dibagun di atas platform GNU/Linux tapi senayan bisa digunakan disemua komputer termasuk Windows dan Unix karna ukurannya yang kecil yakni tidak mencapai 1gigabita. Aplikasi ini menggunakan teknologi AJAX (Asynchronous JavaScript dan XML) untuk tampilannya di peramban. Beberapa sofware terbuak lainnya juga di pasan di SLiMS untuk memperbanyak fiturnya, seperti Genbarcode untuk mrmbuat barcode, Php Thumb untuk menampilkan gambar, dan tinyMCE untuk penyuntingan teks berbasis web. SLiMS dibangun sesuai dengan standar pengelolaan koleksi perpustakaan, seperti standar pendeskripsian katalog berdasarkan *International Standard bibliographic Description* (ISBD)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Firmansyah Abdullah, "*Pemanfaatan SLiMS Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Filsfat UIN Alauddin Makasar*", (Skripsi, UIN Alaudiin Makasar, 2014), 4

yang sesuai dengan pengatalogan *Anglo-American Cataloging Rules* yang merupakan standar dunia.[26]

b. Sejarah SLiMS

Senayan digunakan untuk pertama kalinya oleh perpustakaan Departemen Pendidikan Nasional. Program manajemen perpustakaan ini dikembangkan pertamakali pada bulan November 2006 oleh SDC (Senayan Developers Community). Komunitas ini di koordinatori oleh Hendro Wicaksono, memilki programmer yaitu Arie Nugraha, Wardiono, dan seksi dokumentasi yaitu Purwoko, Sulfan Zayd, M. Rasyid Ridho, Arif Syamsudin, develoer SLiMS bertambah 2 orang yaitu Waris Agung Widodo dan heru Subekti pada bulan januari.[27]

SLiMS mulai dikembangkan saat departemen tidak bisa memperpanjang masa pakai Alice (perangkat lunak buatan Softlink sumbangan pusat kebudayaan Inggris, Brittish Council) karna tidak memiliki anggaran yang cukup, selain itu Alice bukan produk bebas. Para staff juga sulit mempelajari program itu, Alice juga tidak bisa digunakan di server lain hingga tidak bisa didistribusikan kepada perpustakaan di lingkungan departemen tersebut. Hendro lalu mengusulkan kepada pusat informasi dan hubungan masyarakat yang memayun gi perpustakaan di Kemendikbud untuk membuat software

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Mulyadi, *Pengelolan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senanyan Library Management System* (SLiMS), (Jakarta: Rajawali, 2021, 66

[27] Sejarah Senayan Library Mangement System (SLiMS), 17 April, 2020, http://SLiMS.web.id/sdc.

yang bisa diperoleh secara bebas oleh masyarakat karna dikembangkan dengan uang negara.

Awalnya mereka ingin menggunakan sistem yang telah jadi, tapi sistem tersebut memiliki banyak kekurangan, akhirnya mereka memutuskan untuk membuat perangkat lunak yang baru dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan basis data MySQL yang dipelajari secara otodidak. Penamaan senayan diambil dari tempat dimana perangkat lunak ini dikembangkan yaitu di Senayan, Jakarta.

Untuk mengembangkan senayan Hendro dan Ari mengajak anggota *mailing list* ISIS (kelompok pengguna perangkat lunak manajemen perpustakaan milik UNESCO). Beberapa pustakawan menanggapi dan membantu mengembangkan perangkat lunak itu. Jadilah senayan versi beta yang beredar dikalangan pustakawan itu, merekalah yang menguji dan memperbaiki kekurangan program itu. Akhirnya setelah dirasa stabil Senayan diterbitkan ke publik pada November 2007.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saat dirilis senayan memang belom sempurna, tapi program ini harus digunakan agar pustakawan mulai terbiasa. Berbagai masalahpun datang keluhan dari para pengguna juga banyak didapatkan, dan program ini harus langsung diperbaiki. Tiga bulan selanjutnya Hendro mengundang pustakawan aktif di mailing list ISIS untuk mengahadiri acara perekrutan tenaga pengambangan program

[28] Fakultas Adab dab Dakwah, "Software SLiMS (Senayan Library Management System)" dipresentasikan saat Seminar dan Pelatihan SLiMS prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN SATU, Tulungagung, 21 November, 2019

Senayan. Dari acara tersebut terpilihlah Wardiono, Sulfan Zayd, Arif Syamsudin, dan Budi Wahyudi. Selama tiga hari merka berkumpul dan berkonsentrasi dalam melakukan perbaikan, penambahan fitur, dan pembaruan dokumen senayan. Hasilnya mereka bisa merilis senayan dengan versi yang lebih baik dan stabil. Pada tahun berikutnya mereka juga berkumpul dan melakukan hal yang sama. [29]

Belakangan ini mereka memperoleh bantuan dari Toblas Zeumer seorang progamer di Jerman, berupa penggantian program multibahasa senayan. Ketiak dirilis pertama kali senayan diunduh sebanyak 704 kali lalu melonjak pada Desember 2007 sebanyak 6.000, dan 11.000 pada januari 2008. Senayan kini sudah berekembang sangat pesat, tak hanya menampilkan buku tapi buka menapilkan gambar, suara, buku elektronik, dan video.

c. Fitur SLiMS

SLiMS memiliki beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dan pustakawan: [30]

1) *Online public access catalog* (OPAC)
2) Mode penelusuran sederhana (*simple research*) dan penelusuran tingkat lanjut (advanced search)
3) Detail record tersedia dalam XML (*ekstensible markup language*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Utari Dianti, "*Senayan Library Management System (SLiMS)"),* Terakhir diubah 20 Desember, 2018, http://blog.ub.ac.id/utaridianti/2018/12/20/senayan-library-management-system-SLiMS/#:~:text=SLiMS%20dikembangkan%20oleh%20Tim%20Pusat,lahirnya%20yaitu%20di%20Senayan%2C%20Jakarta.

[30] Kementrian Pendidikan Dan Perpustakaan Sekretariat Jenedral, *Panduan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS),* 15

untuk kebutuhan *web service*

4) Manjemen data bibliografi yang efisien meminimalisasi redundasi data
5) Manajemen masterfile untuk data refrensial seperti GMD *(General Material Designation*), tipe koleksi, penerbit, pengarang, lokasi, supplier, dan lain-lain
6) Sirkulasi dengan fitur: transaksi oeminjaman dan pengambalian, reservasi koleksi, aturan peminjaman yang fleksibel, informasi keterlambatan dan denda.
7) Manajemen keanggotaan
8) Iventarisasi koleksi
9) Laporan dan statistik
10) Pengelolaan terbitan berkala
11) Dukungan pengelolaan dokumen multimedia (.flv,.mp3) dan dokumen digital khusus untuk pdf dalam bentuk streaming
12) Beragam format bahasa termasuk bahasa yang tidak menggunakan penulisan selain latin
13) Menyediakan berbagai bahasa pengantar (Indonesia, Inggris, Spanyol, Arab, Jerman)
14) Dukungan modul *union catalog service*
15) Counter pengunjung perpustakaan
16) Member area untuk melihat koleksi sedang dipinjam oleh anggota
17) Modul sistem dengan fitur: konfigurasi sistem global, manajemen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

modul, manajemen *user* (staf perpustakaan) dan grup, pengaturan hari libur, pembuatan barcode otomatis, utilitas untuk backup.

d. Syarat Teknis Penggunaan SLiMS

Untuk dapat menggunakan aplikasi SLiMS maka perlu dilakukan instalasi pada komputer. Sebelum melakukan instalasi maka perlu menyiapkan dua syarat yang harus dipenuhi yaitu *hardware* atau perangkat keras dan *software* atau perangkat lunak. Untuk spesifikasi *hardware* yang akan digunakan untuk menginstal SLiMS portabel minimum sebagai berikut:[31]

1) PC atau laptop dengan sistem operasi Windows 8.
2) RAM 1 GB.
3) HDD 250 GB.

Sedangkan untuk *software* atau perangkat lunak yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1) Aplikasi SLiMS MS Windows portablex86 (32-bit) atau MS Windows portable x64 (64-bit).
2) Aplikasi Winzip/Winrar/7zip untuk mengekstrak *software* SLiMS.
3) Browser menggunakan Mozilla Firefox atau Google Chrome versi terbaru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Kementrian Pendidikan Dan Perpustakaan Sekretariat Jenderal, "Panduan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS)", 15-16

e. Kelebihan dan kekurangan SLiMS

Setiap sistem yang dibuat pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun dengan SLiMS. Berikut adalah keleihan dan kekurangan SLiMS: [32]

1) Kelebihan SLiMS

(a) Aplikasi open Source berlisensi. SLiMS berlisensi GNU *General Public License* (GPL) *versions* 3. SLiMS bisa diunduh secara gratis.

(b) Memenuhi standart pengelolaan koleksi pepustakaan. SLiMS dirancang untuk mengelola koleksi sesuai dengan *Internasional Standart Bibliographic Description* (ISBD) berdasarkan *Anglo American Cataloguing Rules* (AACR2) level 2, standar ini umum digunakan di seluruh dunia.

(c) Komitmen dari developer dan komunitas untuk terus mengembangkan SLiMS, hal ini terbukti dengan seringnya SLiMS mengalami *upgrade* sistem dan database untuk perbaikan, penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur baru.

(d) SLiMS memiliki fleksibilitas yang tinggi sehingga dapat degan mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan setiap instansi yang menggunakan.

(e) Memiliki dokumentasi yang lengkap. Manual ini berisi tentang bagaimana menggunakan aplikasi SLiMS dengan optimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Nur Alfian Zainal, Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (Senayan Library Management System) di Perpustakaan Universitas Fajar Makasar" (Skripsi, Universitas Fajar Makasar,2019), 40-42

mulai dari instalasi, penggunaan berbagai modul, serta trik untuk mengatasi masalah yang terjadi (*trouble shooting*)

2) Kekurangan SLiMS

(a) Kompatibilitas web browser. Untuk mengakses SLiMS perlu menggunakan web browser, sayangnya tidak semua web browser dapat menjalankan SLiMS dengan sempurna. Perangkat lunak ini merekomendasikan menggunakan *mozilla firefox* sebagai web browser. Jika menggunakan web browser yang tidak sesuai maka tampilan SLiMS tidak akan muncul dengan sempurna.

(b) Otoritas akses file. SLiMS menyediakan layanan akses file agar pengelola bisa menyajikan koleksi digital seperti e-book, e-journal, skripsi digital, tesis digital, dan koleksi digital lainnya. Namun layanan ini tidak disertai dengan pembagian otoritas akses file, yang mengakibatkan semua orang bisa mengakses file tersebut, kondisi tentu menghawatirkan jika koleksi yang di unggah adalah skripsi, tesis, atau laporan digital yang sangat rentan dengan plagiasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Kualitas pelayanan

a. Pengertian kualitas pelayanan

Pelayanan adalah tindakan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna atau pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan. Kualitas merupakan fitur dan karakteristik produk dan jasa

yang mengandalkan kemampuannya untuk memuaskan konsumen. Kualitas pelayanan diartikan sebagai kemampuan instsansi dalam memberikan pelayanan yang bermutu dibanding pesaingnya.[33]

Kualitas Pelayanan adalah keseluruhan ciri dan karakteristik suatu barang atau jasa yang sangat berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tidak atau tersirat, kualitas pelayanan diberikan oleh perusahaan untuk memuaskan konsumennya.[34] Kualiatas pelayanan merupakan tinggkat keunggulan yang diharapkan dan pengendaliannya untuk memenuhi keinginan pelanggan. Kualitas pelayanan dijelaskan sebagai konsepsi multidimensional yang dibentuk melalui evaluasi kepada kontruksi dari sejumlah atribut yang terkait dengan jasa. Lewis dan Booms juga menjelaskan bahwa kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tolak ukur seberapa bagus pelayanan yang bisa diberikan agar sesuai dengan harapan atau ekspektasi dari pelanggan.[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah sebuah tindakan atau kemampuan karyawan dalam perusahaan yang dilakukan dengan penuh komitmen untuk memberikan pelayanan yang bermutu kepada konsumen.

[33] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), 47
[34] Abdullah, dan Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Depok: Grafindo Persada, 2019), 24
[35] Tjiptono Fandy, *Pemasaran: Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 59

1) Manfaat kualitas pelayanan

Pelayanan yang baik tentunya akan memberikan timbal balik yang baik bagi intsansi. Kualitas pelayanan memiliki banyak manfaat, yaitu:[36]

(a) Mengidentifikasi dengan baik kebutuhan dan persyaratan konsumen

(b) Menciptakan konsumen yang setia

(c) Unggul dalam persaingan

(d) Meningkatkan nama baik perusahaan

(e) Memastikan kesesuaian keinginan konsumen dengan benar dan tepat waktu

(f) Menyampaikan harapan pelanggan kepada pengelola

(g) Menjalin hubungan setelah transaksi untuk memastikan kepuasan pelanggan.

2) Karakteristik Layanan

(a) Tidak berwujud, layanan tidak dapat dilihat, dicicipi, dirasakan, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Contohnya orang yang akan melakukan perawatan kecantikan tidak akan merasakan hasilnya sebelum terjadinya transaksi.

(b) Bervariasi, kualitas pelayanan jasa yang didapatkan akan berbeda-beda tergantung kepada siapa, dimana, kapan, dan bagaimana jasa tersebut diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Abdul Manaf, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 376

(c) Tidak bisa dipisahkan, secara umum jasa diproduksi dan diterima dalam waktu bersamaan dengan partisipasi konsumen.

(d) Tidak dapat disimpan, jasa tidak bisa disimpan sebagai persediaan, jasa hanya bisa dirasakan pada saat jasa tersebut diproduksi dan langsung diterima konsumen.[37]

3) Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dalam sebuah instansi, yaitu: [38]

(a) Jumlah tenaga kerja, jika tenaga kerja yang disediakan banyak maka diharapkan bisa melayani konsumen dengan baik tanpa ada konsumen yang tertinggal atau tidak dilayani.

(b) Kualitas tenaga kerja, tenaga kerja harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan jasa yang disediakan.

(c) Motivasi karyawan, dorongan yang dimiliki karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

(d) Kepemimpinan, proses mempengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan.

(e) Budaya organisasi, sistem yang dianut oleh semua anggota organisasi yang menjadi pembeda dengan organisasi lain.

(f) Kesejahteraan karyawan, pemenuhan kebutuhan karyawan oleh perusahaan

(g) Lingkungan kerja, sarana dan prasarana yang digunakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 261
[38] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), 6-7

teknologi, keadaan gedung dan ruangan, dan lain sebagainya.

4) Dimensi Kualitas pelayanan

Penilaian dimensi kualitas pelayanan memiliki banyak versi, salah satunya adalah dengan menggunakan model *service quality* (SERVQUAL) yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry. Dalam model SERVQUAL terdapat lima dimensi kualitas pelayanan, yaitu:[39]

(a) *Tangibel* (Berwujud), atau bukti langsung yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.

(b) *Reability* (keandalan), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.

(c) *Responsiv* (daya tanggap), merupakan keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.

(d) *Assurance* (Jaminan), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko, atau keraguraguan

(e) *Empathy* (empati), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Anita Asnawi, *SERVQUAL Model Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Bongkar Muat EMKL (Studi pada P.T Sarana Bandar Nasional Surabaya*), JIABI 1, no.1 (Juli 2017), 4

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, secara lebih luas metode penelitian diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan menggunakan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.[40]

Metode penelitan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah data yang berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dalam proses penelitiannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian numerik.[41] Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara dua varibel penelitian, jika ada seberapa kuat pengaruh atau hubungan keduanya begitupun sebaliknya.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 3

[41] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7

[42] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 37

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang akan diteliti.[43] Menurut Bungin dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS oleh Siregar bahwa dalam penelitian, populasi adalah sebutan untuk sekelompok objek yang menjadi dasar penelitian. Polulasi penelitian merupakan keseluruhan onjek penelitian baik berupa hewan, tumbuhan, manusia, peristiwa, nilai dan sebagainya.[44] Jadi populasi pada prinsipnya populasi adalah semua mahluk hidup, peristiwa, atau benda yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dengan jumlah 505 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya.[45] Sampeljuga diartikan sebagai suatu proses pengambilan data dimana hanya menggunakan sebagian populasi saja untuk menentukan sifat dan ciri yang diinginkan dari suatu populasi. [46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[43] Sofar Silaen, *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Bandung: In Media, 2018), 87

[44] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 30

[45] Sofar Silaen, *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*,87

[46] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 30

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti digunakan rumus Taro Yamane (Solvin) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

n = jumah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (perkiraan tingkat kesalahan)

jadi:

$$n = \frac{505}{[505 \times (0{,}1^2)] + 1}$$

$$n = \frac{505}{[505 \times 0{,}01)] + 1}$$

$$n = \frac{505}{5{,}05 + 1} = \frac{505}{6{,}05} = 83{,}4 = 83$$

Dari perhitungan diatas maka sampel yang diambil peneliti sebanyak 83 responden. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 83 sampel dan akan dilakukan dengan mengunakan teknik pengambilan sampel *stratified sampling* (strata sampel) jenis proporsional sampel, yaitu teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan, setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri, dan jumlah populasi yang berbeda, jumlah sampel yang diambil dari setiap strata adalah sebanding sesuai dengan proporsional ukurannya.[47]

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelompok, digunakan rumus sebagai berikut:

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

nh = jumlah sampel strata

Nh = jumlah populasi strata

[47] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 31-32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Jadi :

Kelas X = $\frac{146}{505} \times 83 = 23,9960396 = 24$

Kelas XI = $\frac{142}{505} \times 83 = 23,33861386 = 23$

Kelas XII = $\frac{217}{505} \times 83 = 35,66534653 = 36$

Tabel 3.1
Sampel Strata Proporsional

Strata	Anggota Populasi	Jumlah Sampel (Orang)
Kelas X	146	24
Kelas XI	142	23
Kelas XII	217	36
Jumlah	505	83

Sumber: jumlah sampel strata proporsional

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati orang atau proses kerja sesuatu di tempat pada saat dilakukannya penelitian.[48] Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke perpustakaan MAN 2 Situbondo, pengematan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi perpustakaan MAN 2 Situbondo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Sugiono, *Metode* Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 214

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, perilaku, keyakinan, serta karakteristik orang-orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada atau sistem yang diajukan. Ada dua jenis angket yang dapat digunakan untuk proses pengumpulkan data, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka ialah angket yang pertanyaannya diajukan kepada responden dengan memberikan keluasan untuk berpendapat sesuai kemauan mereka, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya telah ditentukan dengan pilihan ganda.[49]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan mempertimbangkan materi, waktu serta pikiran. Dalam angket pertanyaan yang akan diberikan kepada responden berupa pertanyaan sekitar penerapan otomasi perpustakaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen utama. Dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran instrumen penelitian. Skala likert adalah skala yang bisa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang objek atau fenomena tertentu.[50] Fenomena

[49] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 21

[50] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 25

yang dimaksud dalam penelitian ini seperti yang telah disebutkan dalam variabel penelitian. Angket secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor sebagai berikut:

1) Sangat setuju (SS) = 5
2) Setuju (S) = 4
3) Netral (N) = 3
4) Tidak setuju (TS) =
5) Sangat tidak setuju (TSS) = 1

Sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebagai berikut:

1) Sangat setuju (SS) = 1
2) Setuju (S) = 2
3) Netral (N) = 3
4) Tidak setuju (TS) = 4
5) Sangat tidak setuju (STS) = 5

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa catatan, buku, agenda, dan yang lainnya sebagai penunjang atau pelengkap data. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data yang telah didokumentasikan. Dalam hal ini informasi yang ingin didapatkan mengenai:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Struktur pengurus perpustakaan MAN 2 Situbondo

b) Keadaan perpustakaan MAN 2 Situbondo

c) Proses pengoprasian SLiMS oleh pemustaka

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mendapatkan, mengolah dan menginterpretasikan data atau informasi yang diperoleh dari respoden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat maka instrumen penelitian harus sesuai dengan standar validitas dan reabilitas, untuk itu maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

1) Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* mempunyai arti sejauh mana ketepatan atau penggunaan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu indtrumen. Untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen penelitian maka perlu dilakukan uji validitas. [51]

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur objek yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat pertanyaan pada kuisioner yang akan ditanyakan kepada responden.[52] Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment.* Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2014), 50

[52] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis data dengan SPSS*, 51

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2)-(\sum X)^2][n(\sum Y^2)-(\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Hasil uji validitas dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Tapi jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut cara melakukan uji validitas dengan SPSS 16.0 *for windows:*

a) Buka aplikasi SPSS
b) Klik variabel view lalu definisikan setiap kolomnya sesuai dengan kebutuhan peneliti.
c) Klil data view dan isikan data yang akan diuji
d) Selanjutnya pilih menu *analyze*, lalu pilih *correlate*, dan pilih *bivariate.*
e) Setelah muncul kotak dialog *bivariate correlation* masukkan semua item ke kotak *variables*. Lalu centang *pearson* pada bagian "*correlation coefficient",* pada bagian *tet of significance* pilih *two-tailed* dan centang *flag significant correlations.*
f) Lalu klik OK

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS dapat ditemukan hasilnya serti pada tabel 3.2:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.2
Uji Validitas Angket

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Otomasi Perpustakaan	X.1	0,275	0,278	TIDAK VALID
	X.2	0,476	0,278	VALID
	X.3	0,533	0,278	VALID
	X.4	0,534	0,278	VALID
	X.5	0,456	0,278	VALID
	X.6	0,673	0,278	VALID
	X.7	0,469	0,278	VALID
	X.8	0,194	0,278	TIDAK VALID
	X.9	0,585	0,278	VALID
	X.10	0,540	0,278	VALID
	X.11	0,487	0,278	VALID
	X.12	0,295	0,278	VALID
	X.13	0,619	0,278	VALID
	X.14	0,604	0,278	VALID
	X.15	0,592	0,278	VALID
	X.16	0,574	0,278	VALID
	X.17	0,519	0,278	VALID
Kulaitas Pelayanan	Y.1	0,523	0,278	VALID
	Y.2	0,485	0,278	VALID
	Y.3	0,332	0,278	VALID
	Y.4	0, 591	0,278	VALID
	Y.5	0,656	0,278	VALID
	Y.6	0,419	0,278	VALID
	Y.7	0,644	0,278	VALID
	Y.8	0,639	0,278	VALID
	Y.9	0,656	0,278	VALID
	Y.10	0,607	0,278	VALID
	Y.11	0,528	0,278	VALID
	Y.12	0,516	0,278	VALID
	Y.13	0,328	0,278	VALID
	Y.14	0,583	0,278	VALID
	Y.15	0,689	0,278	VALID
	Y.16	0,692	0,278	VALID
	Y.17	0,709	0,278	VALID
	Y.18	0,522	0,278	VALID

Sumber: diolah dari *output* SPSS

Hasil uji validitas tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa ada 33 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid. Maka pada penelitian ini penyataan yang akan diberikan kepada responden dalam koesioner sebanyak 33 pernyataan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap, konsisten, apabila dilakukan pengukuran sebanyak duakali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.[53] Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas intrumen digunakan teknik *Cronbach Alpha.* Kriteria suatu instrumen dinyatakan *reliable* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS, berikut cara melakukan uji reabilitas menggunakan SPSS 16.0 *for* windows:

a) Buka aplikasi SPSS

b) Klik variabel view lalu definisikan setiap kolomnya sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c) Klil data view dan isikan data yang akan diuji

d) Selanjutnya pilih menu *analyze,* lalu pilih *scale,* lalu pilih

[53] Sofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, 55-58

reability analysis.

e) Setelah muncul kotak dialog *reliability analysis* pindahkan data ke kotak *items* lalu pilih model *alpha*

f) Lalu klik OK

Hasil uji reliabilitas instrumen bisa dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Otomasi Perpustakaan	0,810	0,6	RELIABEL
Kualitas pelayanan	0,842	0,6	RELIABEL

Sumber: diolah dari *output* SPSS

Variabel dinyatakan reliabel apabila tercapai hitungan *cronbach alpha* > 0,6. Jadi dari hasil uji reabilitas pada tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

D. Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[54] Tujuan dilakukannya analisis deskriptif adalah untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 125

2. Analisis inferensial

Analisis inferensial adalah metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel itu diambil.

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 For Windows dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Uji linieritass

Uji liniearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 For Windows dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi > 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara siginifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara siginifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

3) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual yang dilakukan oleh satu pengamat dengan pemangat lain Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 For Windows. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai siginifikansi < 0,05, dan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasi > 0,05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data tersebut random atau tidak. Selain itu juga untuk mengidentifikasi suatu *time series* yang sesuai. Tidak ada gejala autokorelasi jika du < d < 4-du. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan K (jumlah variabel) dan N (Banyaknya sampel) dengan

signifikansi 5%. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 For Windows.

b. Uji hipotesis

1) Analisis regersi linier sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent) adalah menggunkan regresi linier. Regresi linier dibagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent), sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependent) dan dua atau lebih variabel bebas (independent).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linier

Berikut cara melakukan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16.0 *for windows:*

(a) Buka aplikasi SPSS

(b) Klik variabel view lalu definisikan setiap kolomnya sesuai dengan kebutuhan peneliti.

(c) Klik data view dan isikan data yang akan diuji

(d) Selanjutnya pilih menu *analyze,* lalu *regression* , lalu klik *linier*

(e) Setalah muncul kotak dialog *liniear regression* masukkan variabel X kedalam kolom *independent* dan masukkan variabel Y kedalam kolom *dependent*

(f) Lalu klik OK.

2) Uji signifikansi

Untuk menguji hipotesis persamaan regresi linier sederhana ada dua cara yaitu berdasarkan uji t dan teknik probabilitas. Berdasarkan uji t, kaidah pengujiannya adalah:

(a) Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak dapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

(b) Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan teknik probabilitas, kaidah pengujiannya adalah:

(a) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(b) jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang usianya cukup tua di Kabupaten Situbondo. Letaknya yang cukup strategis di tengah kota menjadikannya tetap eksis hingga sekarang dan masih cukup diminati oleh masyarakat situbondo-bahkan dari luar kabupaten situbondo, meskipun MAN 2 Situbondo-seperti juga lembaga pendidikan Islam yang lain-masih menjadi sekolah nomor dua setelah sekolah negeri.

MAN 2 Situbondo berdiri pada tahun 1964 dengan terlebih dahulu dirintis sekolah persiapan Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun (bukan MAN 2 seperti sekarang). Berkat usaha keras Kepala Sekolah bersama masyarakat, maka keluarlah Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 39/1965 tanggal 7 Juni 1965 tentang Penegerian Pendidikan Pendidikan Guru Agama 4 Situbondo (PGAN 4 tahun). Barulah pada tanggal 1 Oktober 1965 PGAN 4 tahun Situbondo resmi berdiri. Selanjutnya, pada tahun 1977 keluarlah Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 19/1977 tanggal 16 Maret 1977 tentang Tata Kerja Pendidikan Guru Agama Negeri di seluruh Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1978, yang mengatur tentang perubahan PGAN 4 tahun menjadi MTSN. Namun demikian ada sebagian kecil PGAN 4 tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ditingkatkan menjadi PGAN saja dengan program enam tahun (PGAN 6 tahun), termasuk PGAN Situbondo yang ditingkatkan.[55]

Barulah pada tanggal 25 April 1990 lahir Surat Keputusan Menteri Agama RI No.64/1990 tentang alih fungsi PGAN (PGAN 6 tahun) menjadi MAN 2 Situbondo. Perubahan PGAN 6 Tahun Situbondo menjadi MAN 2 Situbondo terhitung mulai tahun pelajaran 1992/1993 sampai sekarang.

MAN 2 Situbondo bealamat di Jl. Argopuro Gang 5 No. 55 Mimbaan Barat Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. MAN 2 merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri yang berada di tengah kota situbondo. MAN 2 Situbondo berjarak 1,8 Km dari alun-alun kota Situbondo, dan hanya sejauh 350 m dari terminal kota Situbondo. Aksesnya yang mudah membuat MAN 2 Situbondo mudah ditemukan, sehingga memudahkan siswa untuk berangkat sekolah dan wali murid untuk mengantar dan menjemput siswa. MAN 2 Situbondo memlaiki luas tanah 12.065m^2 dengan luas bangunan 5.827m^2. Memiliki 23 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 4 ruang UNBK, 1 perpustakaan, 5 laboratorium, 1 ruang musik, 1 ruang keterampilan, 1 aula, 1 masjid, 1 ruang OSIS, 2 rumah dinas, 2 kantin, 1 asrama, 2 kamar mandi guru, 18 kamar mandi siswa, dan 1 ruang UKS. MAN 2 Situbondo memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] MAN 2 Jember, “Profil Madrasah MAN 2 Situbondo” 20 April 2022

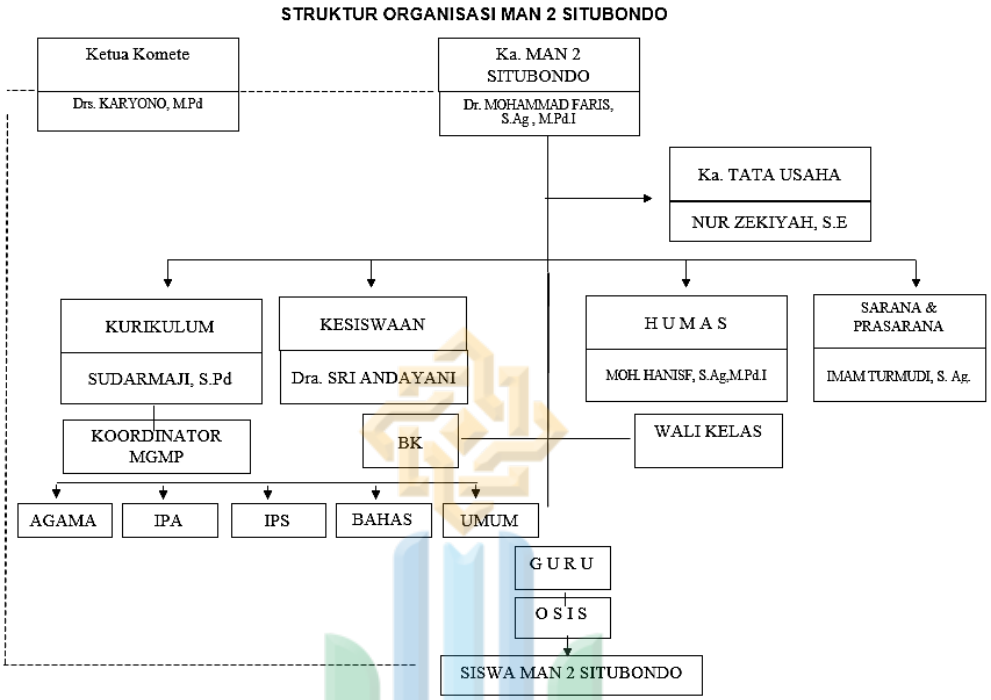

Gambar 4.1
Struktur Organasasi MAN 2 Situbondo

Seiring dengan terjadinya perubahan nama lembaga madrasah, fasilitas, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia nya juga terus berkembang. Termasuk perpustakaan, pada awal pembangunan gedung madrasah perpustakaan bertempat di tengah tengah madrasah (saat ini digunakan sebagai ruang guru), namun pada tahun 2006 dilakukan penambahan gedung madrasah dan perpustakaan ditempatkan di gedung itu sejajar dengan ruangan laboratorium IPA dan laboratorium Biologi.

Perpustakaan MAN 2 Situbondo menjadi perpustakaan tradisional mulai awal berdiri sampai tahun 2020, sejak tahun 2020 petugas perpustakaan mulai menerapkan sistem otomasi perpustakaan dan dioprasikan sejak bulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oktober tahun 2020.[56] Sistem otomasi perpustakaan yang digunakan adalah *Senayan Library Managemen System* atau SLiMS. Pemilihan SLiMS sebagai sistem otomasi melalui beberapa petimbangan, seperti aksesnya yang gratis, dan tampilannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan lembaga yang menggunakan. Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo hanya terdiri dari dua orang yakni Mardiono, S.Pd selaku kepala perpustakaan dan Randy Purawan sebagai staf layanan teknis dan layanan perpustakaan. Berikut adalah struktur perpustakaan MAN 2 Situbondo:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.2
Struktur Perpustakaan MAN 2 Situbondo

Perpustakaan MAN 2 Situbondo memiliki 1.712 buku dengan jumlah 2.472 eksemplar.[57] Dengan jumlah buku yang tidak sedikit dan adanya penambahan buku pada setiap tahun ajaran baru membuat petugas

[56] Mardiono, diwawancarai oleh penulis, Situbondo 19 April 2022
[57] Mardiono, diwawancarai oleh penulis, Situbondo 19 April 2022

perpustakaan kewalahan, dan akhirnya memutuskan menggunakan sistem otomasi agar bisa mempermudah pekerjaan.

B. Penyajian Data

Penelitian ini membutuhkan data dari responden tentang pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis *senayan library management system (SLiMS)* terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada 83 siswa dan siswa MAN 2 Situbondo, jumlah responden ini diperoleh menggunakan perhitungan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan sampel 0,1 yaitu n= NN×d2+1 = 505505×0,12+1 = 83

Sebelum angket disebarkan kepada responden harusdilakukan pengujian validitas dan reabilitasnya.

1. Uji validitas angket

Uji validitas anget merupakan sebuah uji yang dilakukann sebelum angket disebarkan kepada responden, untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang disediakan valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan ketentuan hasil uji apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}) maka pernyataan dikatakan valid. Untuk jumlah responden 83 nilai r_{tabel} nya adalah 0,278. Hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.1
Hasil uji validitas angket

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Otomasi Perpustakaan	X.1	0,275	0,278	TIDAK VALID
	X.2	0,476	0,278	VALID
	X.3	0,533	0,278	VALID
	X.4	0,534	0,278	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
	X.5	0,456	0,278	VALID
	X.6	0,673	0,278	VALID
	X.7	0,469	0,278	VALID
	X.8	0,194	0,278	TIDAK VALID
	X.9	0,585	0,278	VALID
	X.10	0,540	0,278	VALID
	X.11	0,487	0,278	VALID
	X.12	0,295	0,278	VALID
	X.13	0,619	0,278	VALID
	X.14	0,604	0,278	VALID
	X.15	0,592	0,278	VALID
	X.16	0,574	0,278	VALID
	X.17	0,519	0,278	VALID
Kulaitas Pelayanan	Y.1	0,523	0,278	VALID
	Y.2	0,485	0,278	VALID
	Y.3	0,332	0,278	VALID
	Y.4	0, 591	0,278	VALID
	Y.5	0,656	0,278	VALID
	Y.6	0,419	0,278	VALID
	Y.7	0,644	0,278	VALID
	Y.8	0,639	0,278	VALID
	Y.9	0,656	0,278	VALID
	Y.10	0,607	0,278	VALID
	Y.11	0,528	0,278	VALID
	Y.12	0,516	0,278	VALID
	Y.13	0,328	0,278	VALID
	Y.14	0,583	0,278	VALID
	Y.15	0,689	0,278	VALID
	Y.16	0,692	0,278	VALID
	Y.17	0,709	0,278	VALID
	Y.18	0,522	0,278	VALID

Sumber: diolah dari *output* SPSS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil uji validitas tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa ada 33 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid. Maka pada penelitian ini penyataan yang akan diberikan kepada responden dalam koesioner sebanyak 33 pernyataan.

2. Uji reliabilitas angket

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah variabel penelitian ini reliabel atau tidak. Hasil

Tabel 4.2
Uji reliabilitas angket

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Otomasi Perpustakaan	0,810	0,6	RELIABEL
Kualitas pelayanan	0,842	0,6	RELIABEL

Sumber: diolah dari *output* SPSS

Variabel dinyatakan reliabel apabila tercapai hitungan *cronbach alpha* > 0,6. Jadi dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Distribusi angket dan instrumen

Tebal 4.3
Distribusi Angket

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1.	Otomasi Perpustakaan	Human	1,2,3,4,5	5
		Organization	6,7,8	3
		Technologhy	9,10,11,12,13,14,15	7
2.	Kualitas Pelayanan	Tangible	16,17,18	3
		Reability	19,20,21	3
		Responsive	22,23,24,25,26	5
		Assurance	27,28,29	3
		Empathy	30,31,32,33	4
	Jumlah		33	33

Sumber: diolah dari koesioner penelitian

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk meniterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif dalam bantuk tabel frekwensi sebagai acuan untuk melihat karateristik data yang diperoleh. Untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel frekwensi lalu masing-masing data dihitung presentasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan berbasis SLiMS

Variabel penerapan sistem informasi otomasi perpustakaan berbasis SLiMS diukur dengan tiga indikator, yaitu manusia (*human),* teknologi *(technologhy),* dan organisasi (*Organization).* Selanjutnya tanggapan responden terhadap variabel penerapan sitem informasi otomasi perpustakaan berbasis SLiMS dapat dilihat dari tabel berikut.

1) Manusia (*Human)*

Dalam mengukur indikator manusia dapat dilakukan melalui dua sub indikator yaitu dari penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Berikut tabel berisi tentang tanggapan responden mengenai penggunaan sistem yaitu pencarian koleksi melalui SLiMS lebih cepat dan efisien dari mencari langsung di rak.

Tabel 4.4
Pencarian koleksi melalui SLiMS lebih cepat dan efisien dari mencari langsung di rak (X1)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	33	40
Setuju	41	49
Netral	6	7
Tidak Setuju	3	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdsarkan tabel 4.4 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 41 responden (49%), artinya penggunaan sistem otomasi berbasis SLiMS perpustakaan berbasis SLiMS mempercepat pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai penggunaan sistem yaitu dengan menggunakan SLiMS koleksi dapat ditemukan dengan cepat.

Tabel 4.5
Dengan menggunakan SLiMS koleksi dapat ditemukan dengan cepat (X2)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	38	46
Setuju	41	49
Netral	4	5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdsarkan tabel 4.5 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 41 responden (49%), artinya penggunaan sistem otomasi berbasis SLiMS perpustakaan berbasis SLiMS mempercepat pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai penggunaan sistem yaitu Proses peminjaman menggunakan SLiMS lebih mudah dan cepat dari pada proses sirkulasi manual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.6
Proses peminjaman menggunakan SLiMS lebih mudah dan cepat dari pada proses sirkulasi manual (X3)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	29	35
Setuju	49	59
Netral	4	5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdsarkan tabel 4.6 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 49 responden (59%), artinya penggunaan sistem otomasi berbasis SLiMS perpustakaan berbasis SLiMS mempercepat pemustaka dalam melakukan proses peminjaman koleksi.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai penggunaan sistem yaitu proses pengembalian menggunakan SLiMS lebih mudah dan cepat dari pada proses sirkulasi manual.

Tabel 4.7
Proses pengembalian menggunakan SLiMS lebih mudah dan cepat dari pada proses sirkulasi manual (X4)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	29	35
Setuju	49	59
Netral	5	5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 49 responden (59%), artinya penggunaan sistem otomasi berbasis SLiMS perpustakaan berbasis SLiMS mempercepat pemustaka dalam mmelakukan proses pengembalian koleksi.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai kepuasan pengguna yaitu Saya merasa puas dengan informasi yang disajikan SLiMS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.8
Saya merasa puas dengan informasi yang disajikan SLiMS (X5)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	36	43
Setuju	31	37
Netral	14	17
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 36 responden (43%), artinya pemustaka sangat puas dengan informasi yang diberikan oleh sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS.

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator *human* (manusia) dapat disimpulkan dengan bahwa:

Tabel 4.8
Tanggapan responden terhadap indikator *human*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
1	0	3	6	41	33	83
2	0	0	4	41	38	83
3	1	0	4	49	29	83
4	0	0	5	49	29	83
5	0	2	14	31	36	83
Jumlah	1	5	33	211	165	415
Presentase	0%	1%	8%	51%	40%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori setuju yaitu sebanyak 51%, hal itu dapat diartikan bahwasanya dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS penggunaan sistem oleh pemustaka sudah dirasa baik, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pemustaka merasa puas dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS ini.

2) Organisasi (*Organization)*

Berikut tabel berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator organisasi yaitu pengelola perpustakaan mampu mengajari pemustaka bagaimana menggunakan SLiMS dengan baik

Tabel 4.10
Pengelola perpustakaan mampu mengajari pemustaka bagaimana menggunakan SLiMS dengan baik (X6)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	28	34
Setuju	44	53
Netral	7	8
Tidak Setuju	4	5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.10 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 44 responden (53%), artinya pustakawan memberikan dukungan yang baik kepada pemustaka untuk lebih baik mengoprasikan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator organisasi yaitu pengelola perpustakaan memiliki komunikasi yang baik dengan pemustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.11
Pengelola perpustakaan memiliki komunikasi yang baik dengan pemustaka (X7)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	38	46
Setuju	40	48
Netral	3	4
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.11 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 40 responden (48%), artinya pustakawan mampu membangun komunikasi yang baik dengan pemustaka.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator organisasi yaitu pengelola perpustakaan tanggap dalam mengambil keputusan atas kendala yang di alami pemustaka saat mengoprasikan SLiMS

Tabel 4.12
Pengelola perpustakaan tanggap dalam mengambil keputusan atas kendala yang di alami pemustaka saat mengoprasikan SLiMS (X8)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	29	35
Setuju	46	55
Netral	5	6
Tidak Setuju	3	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.12 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 46 responden (55%), artinya pustakawan tanggap dalam mengatasi kendala yang dialami pemustaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator *oragnization* (organisasi) dapat disimpulkan dengan tabel beriku :

Tabel 4.13
Tanggapan responden terhadap indikator *organization*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
6	0	4	7	44	28	83
7	0	2	3	40	38	83
8	0	3	5	46	29	83
Jumlah	0	9	15	130	95	249
Presentase	0%	4%	6%	52%	38%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori setuju yaitu sebanyak 52%, hal itu dapat diartikan dukungan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan sudah baik, seperti dalam menjalin komunikasi yang baik dengan pemustaka, serta menyediakan fasilitas yang dapat mendukung penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Teknologi *(Technology)*

Berikut tabel berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu Pemustaka merasakan kesulitan dalam menggunakan SLiMS

Tabel 4.14
Pemustaka merasakan kesulitan dalam menggunakan SLiMS (X9)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	1	1
Setuju	8	10
Netral	18	22
Tidak Setuju	45	54
Sangat Tidak Setuju	11	13

Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.14 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat tidak setuju yaitu sejumlah 45 responden (54%), artinya pemustaka tidak merasa kesulitan dalam mengoprasikan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu SLiMS dapat menurunkan tingkat kesalahan dalam menelusuri informasi

Tabel 4.15
SLiMS dapat menurunkan tingkat kesalahan dalam menelusuri informasi (X10)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	21	25
Setuju	21	25
Netral	18	22
Tidak Setuju	19	23
Sangat Tidak Setuju	4	5
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel 4.15 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju dan sangat setuju masing-masing berjumlah 21 responden (25%), artinya pemustaka merasa dengan peggunaan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS bisa dan sangat bisa mengurangi kesalahan dalam mencari informasi.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu SLiMS menghasilkan informasi yang lengkap

Tabel 4.16
SLiMS menghasilkan informasi yang lengkap (X11)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	38	46
Setuju	41	49
Netral	4	5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.16 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 41 responden (49%), artinya dengan peggunaan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS pemustakan bisa mendapatkan informasi yang lengkap.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu SLiMS menghasilkan informasi yang benar

Tabel 4.17
SLiMS menghasilkan informasi yang benar (X12)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	42	51
Setuju	35	42
Netral	5	6
Tidak Setuju	1	1
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.17 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat sangat setuju yaitu sejumlah 42 responden (51%), artinya dengan peggunaan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS pemustakan bisa mendapatkan informasi yang sangat benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu SLiMS menghasilkan informasi dengan cepat.

Tabel 4.18
SLiMS menghasilkan informasi dengan cepat (X13)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	43	52
Setuju	36	43
Netral	2	2
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.18 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat sangat setuju yaitu sejumlah 43 responden (52%), artinya pemustakan merasa mendapatkan informasi dengan sangat cepat dengan menggunakan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu SLiMS menghasilkan informasi yang mudah saya pahami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.19
SLiMS menghasilkan informasi yang mudah saya pahami (X14)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	43	40
Setuju	44	53
Netral	4	5
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.19 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 44 responden (53%),

artinya pemustakan mudah memahami informasi yang dihasilkan oleh SLiMS.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator teknologi yaitu SLiMS memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan

Tabel 4.20
SLiMS memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan (X15)

Tanggapan	Frekwensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	33	40
Setuju	45	54
Netral	3	4
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.20 diatas terlihat sebagian besar responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 45 responden (54%), artinya informasi yang diperoleh oleh pemustaka dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh pustakawan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator *technology* (teknologi) dapat disimpulkan dengan bahwa:

Tabel 4.21
Tanggapan responden terhadap indikator *organization*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
9	1	8	18	45	11	83
10	4	19	18	21	21	83
11	0	0	4	41	38	83
12	0	1	5	35	42	83
13	0	2	2	36	43	83
14	0	2	4	44	33	83
15	0	2	3	45	33	83
Jumlah	5	34	54	267	221	581

Presentase	1%	6%	9%	46%	38%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori setuju yaitu sebanyak 46%, hal itu dapat diartikan bahwa responden menilai kualitas sitem dan kualitas informasi yang digunakan dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS sudah dapat dikategorikan baik.

Untuk mendeskripsikan data pada variabel penerapan otomasi perpustakaan (X) peneliti sudah mengkategorikan variabel X ke dalam lima tingkat untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, tibak baik atau sangat tidak baik.[58]

Tabel 4.22
Kategori Tingkatan pada Penerapan Otomasi Perpustakaan

KATEGORI	RUMUS	Interval
Sangat Tidak Baik	X ≤ M -1,5SD	X ≤ 55
Tidak Baik	M - 1,5SD < X ≤ M - 0,5SD	55 < X ≤ 60
Cukup	M - 0,5SD < X ≤ M + 0,5SD	60 < X ≤ 65
Baik	M + 0,5SD < X ≤ M + 1,5SD	65 < X ≤ 70
Sangat Baik	M + 1,5SD < X	70 < X

Sumber: olah data angket

Berdasarkan kategorisasi interval pada variabel penerapan otomasi perpustakaan maka diperoleh data sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 109

Tabel 4.23
Penerapan Otomasi Perpustakaan

No	Interval	Frekwensi	Presentasi	Kategori
1	X ≤ 55	4	4,8%	SANGAT TIDAK BAIK
2	55 < X ≤ 60	19	22,9%	TIDAK BAIK
3	60 < X ≤ 65	28	33,7%	CUKUP
4	65 < X ≤ 70	18	21,7%	BAIK
5	70 < X	14	16,9%	SANGAT BAIK
Total		83	100%	

Sumber: diolah dari hasil analisis deskriptif

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa otomasi perpustakaan dengan kategori sangat tidak setuju sebanyak 4 dengan presentase 4,8%, otomasi perpustakaan dengan kategori tidak setuju sebanyak 19 dengan presentase 22,9%, otomasi perpustakaan dengan kategori netral sebanyak 28 dengan presentase 33,7%, otomasi perpustakaan dengan kategori setuju sebanyak 18 dengan presentase 21,7%, otomasi perpustakaan dengan kategori sangat setuju sebanyak 14 dengan presentase 16,9%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Variabel kualitas pelayanan perpustakaan diukur dengan 5 indikator, yaitu *tangibel* (bukti fisik), *reability* (keandalan), *responsive* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati). Berikutnya adalah tanggapan responden terhadap variabel kualitas pelayanan perpustakaan dapat dilihat pada tabel beikut:

1) *Tangibel* (bukti fisik)

Dalam mengukur indikator bukti fisik ada 3 pernyataan yang digunakan, pertama pada tabel ini berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator bukti fisik yaitu keadaan perpustakaan MAN 2 Situbondo.

Tabel 4.24
Ruang perpustakaan MAN 2 Situbondo bersih dan rapi (Y1)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	55	66
Setuju	25	30
Netral	3	4
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.24 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat sangat setuju yaitu sejumlah 55 responden (66%), artinya keadaan ruang perpustakaan MAN 2 Situbondo sangat bersih dan rapi.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator bukti fisik yaitu fasilitas perpustakaan MAN 2 Situbondo berfungsi dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.25
Fasilitas perpustakaan MAN 2 Situbondo berfungsi dengan baik (Y2)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	52	63
Setuju	27	33
Netral	3	4
Tidak Setuju	1	1
Sangat Tidak Setuju	0	
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.25 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat sangat setuju yaitu sejumlah 52 responden (63%), artinya fasilitas yang berada di perpustakaan MAN 2 Situbondo berfungsi dengan sangat baik.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator bukti fisik yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo belum berpakaian rapi dan berpenampilan menarik.

Tabel 4.26
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo belum berpakaian rapi dan berpenampilan menarik. (Y3)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	10	12
Setuju	7	8
Netral	5	6
Tidak Setuju	34	41
Sangat Tidak Setuju	27	33
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.26 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat tidak setuju yaitu sejumlah 34 responden (641%), artinya petugas perpustakaan telah berpakaian rapi dan telah berpenampilan menarik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator bukti fisisk (*tangible*) dapat disimpulkan dengan bahwa:

Tabel 4.27
Tanggapan responden terhadap indikator *tangible*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
1	0	0	3	25	55	83
2	0	1	3	27	52	83
3	10	7	5	34	27	83
Jumlah	10	8	11	86	134	249
Presentase	4%	3%	4%	35%	54%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori sangat setuju yaitu sebanyak 54%, hal itu dapat diartikan responden menilai bahwa perpustakaan MAN 2 Situbondo dalam keadaan yang sangat layak, mulai dari kebersihan, fasilitas yang diberikan dan penampilan petugas perpustakaan.

2) *Reability* (Keandalan)

Dalam mengukur indikator keandalan ada 3 pernyataan yang digunakan, pertama pada tabel ini berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator keandalan yaitu Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo mampu melayani pemustaka dengan cepat dan tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.28
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo mampu melayani pemustaka dengan cepat dan tepat (Y4)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	43	52
Setuju	33	40
Netral	7	8
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.28 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat sangat setuju yaitu sejumlah 43 responden (52%), artinya pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo sangat cepat dan tepat.

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator keandalan yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan secara maksimal kepada pemustaka

Tabel 4.29
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan secara maksimal kepada pemustaka (Y5)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	41	49
Setuju	41	49
Netral	1	2
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.29 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat sangat setuju dan setuju masing masing berjumlah 41 responden (49%), artinya pustakawan MAN 2 Situbondo memberikan palayanan yang sangat maksimal kepada pemustaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator keandalan yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo bersikap tidak acuh dan kurang sopan kepada pemustaka

Tabel 4.30
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo bersikap tidak acuh dan kurang sopan kepada pemustaka (Y6)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	1	1
Netral	1	1
Tidak Setuju	36	43
Sangat Tidak Setuju	45	54
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.30 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat sangat tidak setuju yaitu sejumlah 45 responden (54%), artinya pustakawan MAN 2 Situbondo selalu peduli dan bersikap sangat sopan kepada setiap pemustaka

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator keandalan (*reability)* dapat disimpulkan dengan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.31
Tanggapan responden terhadap indikator *reability*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
19	0	0	7	33	43	83
20	0	0	1	41	41	83
21	0	1	1	36	45	83
Jumlah	0	1	9	110	129	249
Presentase	0%	0%	4%	44%	52%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori sangat setuju yaitu sebanyak 52%, hal itu dapat diartikan bahwa kemampuan petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang cepat, akurat dan memuaskan sudah sangat baik.

3) *Responsive* (Daya Tanggap)

Dalam mengukur indikator daya tanggap ada 5 pernyataan yang digunakan, pertama pada tabel ini berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator daya tanggap yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo mampu menyelesaikan keluhan yang dihadapi pemustaka

Tabel 4.32
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo mampu menyelesaikan keluhan yang dihadapi pemustaka (Y7)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	25	30
Setuju	50	60
Netral	6	7
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.32 diatas terlihat rata-rata responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 50 responden (60%), artinya petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo dapat mengatasi pemustaka yang mengalami kesulitan saat diperpustakaan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator daya tanggap yaitu Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh pemustaka

Tabel 4.33
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh pemustaka (Y8)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	31	37
Setuju	45	54
Netral	6	7
Tidak Setuju	1	1
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.33 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 45 responden (54%), artinya pustakawan dinilai mampu memberikan informasi dengan jelas dan mudah dimengerti oleh pemustaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator daya tanggap yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan cepat.

Tabel 4.34
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan cepat (Y9)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	38	46
Setuju	43	52
Netral	1	1
Tidak Setuju	1	1
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.34 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 43 responden (52%), artinya pustakawan dinilai cekatan dalam memberikan pelayanan kepada para pemustaka.

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator daya tanggap yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo selalu bersedia membantu pemustaka

Tabel 4.35
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo selalu bersedia membantu pemustaka (Y10)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	43	52
Setuju	39	47
Netral	1	1
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.35 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat sangat setuju yaitu sejumlah 43 responden (52%), artinya pustakawan dinilai sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi pemustaka dengan selalu siap memberikan bantuan.

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator daya tanggap yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo selalu memberi respon yang kurang baik terhadap keluhan pemustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.36
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo selalu memberi respon yang kurang baik terhadap keluhan pemustaka (Y11)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	2	2
Setuju	5	6
Netral	1	1
Tidak Setuju	38	46
Sangat Tidak Setuju	37	45
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.36 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat tidak setuju yaitu sejumlah 38 responden (46%), artinya keluhan yang diberikan oleh pemustaka selalu mendapat tanggapan yang baik dari pustakawan.

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator daya tanggap (*responsive*) dapat disimpulkan dengan bahwa:

Tabel 4.37
Tanggapan responden terhadap indikator *responsive*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
22	0	2	6	50	25	83
23	0	1	6	45	31	83
24	0	1	1	43	38	83
25	0	0	1	39	43	83
26	2	5	1	38	37	83
Jumlah	2	9	15	215	174	415
Presentase	0%	2%	4%	52%	42%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori setuju yaitu sebanyak 52%, hal itu dapat diartikan bahwa responden menilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kemampuan memberikan pelayanan yang tanggap dan keinginan petugas perpustakaan untuk membantu pemustaka sudah baik.

4) *Assurance* (Jaminan)

Dalam mengukur indikator jaminan ada 3 pernyataan yang digunakan, pertama pada tabel ini berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator jaminan yaitu Jumlah petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo telah memadai dan mencukupi.

Tabel 4.38
Jumlah petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo telah memadai dan mencukupi (Y12)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	22	27
Setuju	40	48
Netral	18	22
Tidak Setuju	3	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.38 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 40 responden (48%), artinya jumlah petugas perpustakaan saat ini dinilai cukup untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator jaminan yaitu pemustaka merasa kurang nyaman sewaktu berada di perpustakaan MAN 2 Situbondo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.39
Pemustaka merasa kurang nyaman sewaktu berada di perpustakaan MAN 2 Situbondo (Y13)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	4	5
Setuju	2	2
Netral	6	7
Tidak Setuju	44	53
Sangat Tidak Setuju	27	33
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.39 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat tidak setuju yaitu sejumlah 44 responden (53%), artinya keadaan perpustakaan saati ini dapat menimbulkan rasa nyaman bagi pemustaka saat berada dalam perpustakaan.

Tabel selanjutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator jaminan yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan terampil.

Tabel 4.40
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan terampil (Y14)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	25	30
Setuju	46	55
Netral	12	14
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.40 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 46 responden (55%), artinya tingkat keterampilan pustakawan sudah baik, ketrampilan

pustakawan dapat diketahui pemustaka pada saat pustakawan memberikan layanan kepada pemustaka.

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator jaminan (*assurance)* dapat disimpulkan dengan bahwa:

Tabel 4.41
Tanggapan responden terhadap indikator assurance

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
27	0	3	18	40	22	83
28	4	2	6	44	27	83
29	0	0	12	46	25	83
Jumlah	4	5	36	130	74	249
Presentase	2%	2%	14%	52%	30%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori setuju yaitu sebanyak 52%, hal itu dapat diartikan bahwa petugas perpustakaan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam memberikan pelayanan sehingga menumbuhkan sifat percaya dan rasa nyaman saat berada diperpustakaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) *Empathy* (Empati)

Dalam mengukur indikator jaminan ada 4 pernyataan yang digunakan, pertama pada tabel ini berisi tentang tanggapan responden mengenai indikator empati yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan tanpa membedakan status pemustaka

Tabel 4.42
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan tanpa membedakan status pemustaka (Y15)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	38	46
Setuju	41	49
Netral	4	5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.42 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat setuju yaitu sejumlah 41 responden (49%), dapat diartikan bahwa petugas perpustakaan selalu memberikan pelayanan yang baik kepada semua pemustaka tanpa membeda-bedakan status pemustaka.

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator empati yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo bersungguh-sungguh dalam memperhatikan kepentingan pemustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.43
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo bersungguh-sungguh dalam memperhatikan kepentingan pemustaka (Y16)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	39	47
Setuju	39	47
Netral	5	6
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.43 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat sangat setuju dan setuju masing-masing

berjumlah 39 responden (47%), dapat diartikan bahwa petugas perpustakaan selalu memperhatikan kepentingan pemustaka dengan sangat bersungguh-sungguh.

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator empati yaitu petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memahami kebutuhan pemustaka.

Tabel 4.44
Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memahami kebutuhan pemustaka (Y17)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	35	42
Setuju	36	43
Netral	12	14
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.44 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat setuju dengan jumlah 36 responden (43%), dapat diartikan bahwa petugas perpustakaan memahami dengan baik apa yang diperlukan oleh pemustaka saat sedang berada di perpustakaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel berikutnya tentang tanggapan responden mengenai indikator empati yaitu Jam Oprasional perpustakaan MAN 2 Situbondo tidak sesuai dengan jadwal

Tabel 4.45
Jam Oprasional perpustakaan MAN 2 Situbondo tidak sesuai dengan jadwal (Y18)

Tanggapan	Frekwensi	Presentas (%)
Sangat Setuju	1	1
Setuju	6	7
Netral	9	11
Tidak Setuju	37	45
Sangat Tidak Setuju	30	36
Jumlah	83	100

Sumber : olah data angket

Berdasarkan tabel 4.45 diatas dapat dilihat rata-rata responden berpendapat tidak setuju dengan jumlah 37 responden (45%), artinya perpustakaan MAN 2 Situbondo menrapkan jam opresional yang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap indikator empati (*empathy*) dapat disimpulkan dengan bahwa:

Tabel 4.46
Tanggapan responden terhadap indikator *empathy*

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
30	0	0	4	41	38	83
31	0	0	5	39	39	83
32	0	0	12	36	35	83
33	1	6	9	37	30	83
Jumlah	1	6	30	153	142	332
Presentase	0%	2%	9%	46%	43%	100%

Sumber: olah data angket

Berdasarkan tabel 4.46 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberi tanggapan dengan kategori setuju yaitu sebanyak 46%, hal itu dapat diartikan petugas perpustakaan memiliki kemudahan dalam melakukan hubungan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pemustaka, yang ditunjukkan dengan komunikasi yang baik, mengerti kebutuhan pemustaka dan menghargai pemustaka.

Untuk mendeskripsikan data pada variabel kualitas pelayanan (Y) peneliti sudah mengkategorikan variabel Y ke dalam lima tingkat untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, tibak baik atau sangat tidak baik. [59]

Tabel 4.47
Kategori Tingkatan pada Kualitas Pelayanan Perpustakaan

KRITERIA	RUMUS	INTERVAL
Sangat Tidak Baik	X < M -1,5sd	X < 66,5
Tidak Baik	M- 1,5sd < X ≤ M - 0,5sd	66,5 < X ≤ 73,5
Cukup	M- 0,5SD < X ≤ M + 0,5SD	73,5 < X ≤ 80,5
Baik	M + 0,5SD < X ≤ M + 1,5SD	80,5 < X ≤ 87,5
Sangat Baik	M + 1,5sd < X	87,5 < X

Sumber: olah data angket

Berdasarkan kategorisasi interval pada variabel kualitas pelayanan perpustakaan maka diperoleh data sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.48
Penerapan Kualitas Pelayanan Perpustakaan

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	X ≤ 65	2	2,4%	
2	65 < X ≤ 71	15	18,1%	Tidak Baik
3	71 < X ≤ 77	17	20,5%	Cukup
4	77< X ≤ 83	34	41%	Baik
5	83 < X	15	18,1%	Sangat Baik
Total		83	100%	

Sumber: diolah dari hasil analisis deskriptif

Berdasarkan tabel 4.48 dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan dengan kategori sangat tidak baik sebanyak 2 dengan

[59] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,109

presentase 2,4%, kualitas pelayanan dengan kategori tidak baik sebanyak 15 dengan presentase 18,1%, kualitas pelayanan dengan kategori cukup sebanyak 17 dengan presentase 20,5%, kualitas pelayanan dengan kategori baik sebanyak 34 dengan presentase 41%, kualitas pelayanan dengan kategori sangat setuju sebanyak 15 dengan presentase 18,1%.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu sejumlah 34 (41%) mempersepsikan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan MAN 2 Situbondo dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwan pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo kepada pemustaka dinilai baik.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferinsial adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis maka harus dilakukan uji prasyarat terhadap hasil data penelitian. Terdapat tiga uji prasyarat yang harus dilakukan, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berbentuk distribusi normal atau berditribusi tidak normal. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji normalitas Kolmogrof Smirrnov, metode ini digunakan untuk sampel dengan jumlah kurang lebih 100 responden. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perhitungan atau nilai signifikansinya > 0,05, dan data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansinya < 0,05.

Tabel 4.49
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.84848935
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.049
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.857

a. Test distribution is Normal.

*Sumber:*hasil output SPSS

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi data adalah 0,987 yaitu lebih besar dari 0,05, jadi data penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan linier apabila hasil perhitungan nilai signifikansi > 0,05. Apabila hasil perhitungan nilai data < 0,05 maka data dikatakan tidak linier.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.50
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1751.011	23	76.131	2.011	.016
		Linearity	1179.758	1	1179.758	31.164	.000
		Deviation from Linearity	571.252	22	25.966	.686	.835
	Within Groups		2233.544	59	37.857		
	Total		3984.554	82			

Sumber: output olah data SPSS

Dari hasil uji linieritas di atas, menunjukkan bahwa nilai siginifikansi sebesar 0,835 yaitu lebih besar dari 0,05, maka data dua variabel penelitian ini dinyatakan mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuankena untuk menguji apakah dalam model regersi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yaang lain. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai siginifikansi < 0,05, dan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasi > 0,05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.51
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.873	2.477		1.160	.250
	otomasi	-.009	.039	-.024	-.218	.828

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: hasil *output* SPSS

Dari tabel 4.49 dapat diketahui bahwa nilai signifinikansi 0,828 > 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regersi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis. Tidak ada gejala autokorelasi apabila du < d < 4-du. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan jumlah K (jumlah variabel) dan N (banyak sampel) dengan nilai signifikasni 0,05.

Dihitung melalui SPSS maka diketahui nilai Durbin Watson seperti pada tabel 4.50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.52
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544[a]	.296	.287	5.88448	1.825

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa d = 1,825, du berdasarkan tabel Durbin Watson adalah 1,6675, dan nilai 4-du = 2,3325. Jadi dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini karena 1,6675 < 1,825 < 2,3325.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regersi linier sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai dari variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif.

Tabel 4.54
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.207	7.076		5.117	.000
	Penerapan Otomasi Perpustakaan	.651	.112	.544	5.837	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Sumber: hasil output SPSS

Dari hasil tabel 4.54 (*coefficient)* diketahui bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan kualitas pelayanan perpustakaan yang dipengaruhi oleh otomasi perpustakaan adalah Y = 36,207 + 0,651 X. Dari persamaan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

1) Nilai *constanta* adalah 36,207. Artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel otomasi perpustakaan (nilai X adalah 0) maka kulaitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo adalah 36,207 satuan.
2) Nilai koefesien regresi adalah 0,651, artinya jika variabel X meningkat 1% maka kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo meningkat sebesar 65,1%, hal tersebut menunjukkan bahwa otomasi perpustakaan yang dilakukan memberikan kontribusi yang positif.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel penerapan otomasi perpustakaan terhadap kulaitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo dapat dilihat pada tabel 4.53

Tabel 4.53
Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544[a]	.296	.287	5.88448

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.53 dapat diketahui bahwa r = 0,544 = 54% yang menunjukkan bahwa hubungan antara penerapan otomasi perpustakaan dan kualitas pelayanan perpustakaan positif dan searah yaitu semakin baik penerapan otomasi perpustakaan maka semakin baik pula kualitas pelayanannya. Dari tabel 4.53 juga diperoleh nilai R^2 = 0,296 = 29,6%. Hal ini berarti variabel penerapan otomasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

perpustakaan mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan sebanyak 29,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

b. Uji signifikansi

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji probabilitas. Uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel penerapan otomasi perpustakaan terhadap variabel kualitas pelayanan perpustakaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1) Ha : ada pengaruh signifikan antara variabel penerapan otomasi perpustakaan (X) terhadap variabel kualitas pelayanan perpustakaan (Y).
2) Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel penerapan otomasi perpustakaan (X) terhadap variabel kualitas pelayanan perpustakaan (Y).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.54
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.207	7.076		5.117	.000
	Penerapan Otomasi Perpustakaan	.651	.112	.544	5.837	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Sumber: hasil output SPSS

Dari tabel 4.54 dapat diketahui bahwa t hitung = 5,837 dan nilai Sig = 0,00

1) Uji hipotesis dengan Uji T, memiliki kaidah pengujian sebagai berikut:

   a. Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

   b. Jika t hitung < t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima. rtinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

   Pada tabel 4.12 diatas t hitung pada otomasi perpustakaan adalah 5,837 dan t tabel = 1,663, jadi 5,837 > 1,663. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, dan dapat disimpulkan dari analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

2) Uji hipotesis dengan uji probailitas memiliki kaidah pengujian sebagai berikut:

   a. Jika nilai Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

   b. Jika nilai Sig > 0,005, maka Ha ditolak dan Ho diterima. rtinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

   Pada tabel 4.45 diketahui bahwa nilai Sig = 0,00, jadi 0,00 < 0,05. dapat disimpulkan dari analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbundo dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan otomasi perpustakaan di MAN 2 Situbondo, bagaimana kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo, serta apakah penerapan otomasi perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo. Hasil penelitian ini diuraikan secara deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

1. Penerapan Otomasi Perpustakaan berbasis SLiMS di perpustakaan MAN 2 Situbondo

Otomasi perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model SLiMS (*Senayan Library Management System*) type SLiMS Akasia atau SLiMS 8. SLiMS mulai digunakan sejak oktober 2020 oleh perpustakaan MAN 2 Situbondo. Untuk mendukung penerapan SLiMS maka disediakan fasilitas pendukung, seperti 2 perangkat komputer lengkap, namun dalam pengoprasian SLiMS untuk melakukan layanan sisrkulasi dilakukan dengan mengetik secara manual di komputer karena perpustakaan MAN 2 Situbondo belum memiliki alat *scan barcode*.[60] Perpustakaan MAN 2 Situbondo juga aktif digunakan oleh siswa hal itu dapat dilihat dari statistik pengunjung perpustakaan seperti pada gambar dibawah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Observasi di MAN 2 Situbondo, 16 Mei 2020

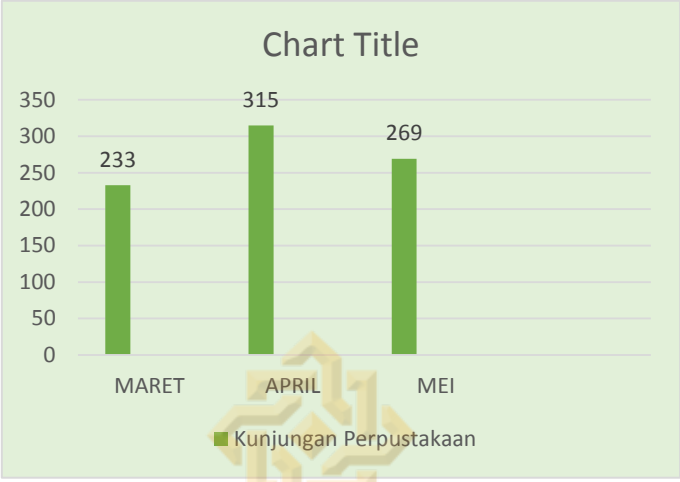

Gambar 4.3

Statistik Pengunjung Perpustakaan MAN 2 Situbondo

Pada penelitian ini data hasil angket penerapan otomasi perpustakaan diberikan dengan 15 pernyataan. Setelah dilakukan analisis deskriptif sebagaimana dipaparkan pada tabel 4.22 dan 4.23 maka memperoleh hasil sebagimana gambar 4.4

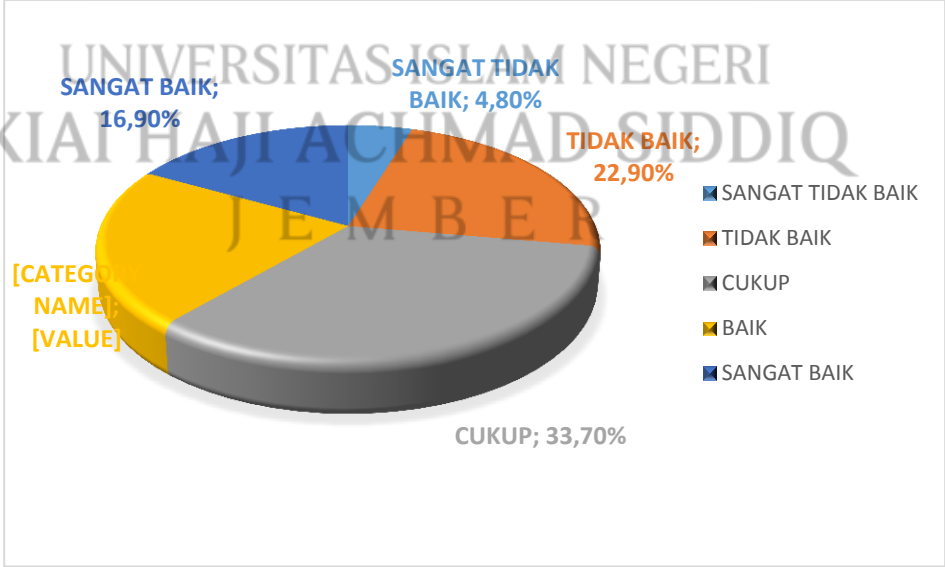

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.4
Penerapan Otomasi perpustakaan

Dapat dilihat dari gambar 4.4 bahwa penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS dengan katagori sangat tidak baik sebanyak 4,8%, penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS dengan katagori tidak baik sebanyak 22,9%, penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS dengan katagori cukup sebanyak 33,7%, penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS dengan katagori baik sebanyak 21,7%, dan penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS dengan katagori sangat baik sebanyak 16,9%. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yaitu sebesar 33,7% berpendapat cukup dengan penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS di MAN 2 Situbondo. Dapat diinterpretasikan bahwa penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS sudah cukup baik dan perlu melakukan perbaikan agar bisa mengoptimalkan penggunaan SLiMS.

Penerapam sistem otomasi perpustakaan berbasis SliMS di MAN 2 Situbondo dikategorikan cukup berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel 4.23. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainal [61] yang menghasilkan bahwa penerapan otomasi perpustakaan "tidak baik" di perpustakaan Univeritas Fajar Makasar, sedangkan hasil uji deskriptif yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil "cukup"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Nur Alfian Zainal, "Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (Senayan Library Managemet System) di Perpustakaan Universitas Fajar Makasar" (Skripsi, UIN Alauddin Makasar,2015), 57

2. Kualitas pelayanan perpustakaan MAN 2 Situbondo

Pelayanan perpustakaan MAN 2 Situbondo dilakukan setiap hari aktif sekolah yaitu dari hari Senin hingga hari Sabtu dan dimulai sejak jam 07.00 sampai jam 14.00. Pelayanan perpustakaan hanya diberikan sesuai jadwal yang telah ditentukan, diluar jadwal itu maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan. Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo hanya dua orang yakni bapak Mardiono, S.Pd selaku kepala perpustakaan dan Randy Purawan sebagai staf layanan teknis dan layanan perpustakaan. untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pemustaka maka petugas perpustakaan selalu berada diperpustakaan jika memang ada keperluan mendesak maka setidaknya hanya akan tersisa satu petugas yang akan berada diperpustakaan.

Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan kesesuaian antara pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan dengan pelayanan yang diharapkan oleh pemustaka. kualitas pelayanan dapat dinilai dengan melihat 5 hal yakni keadaan perpustakaan, keandalan petugas perpustakaan, daya tanggap, jaminan dan juga empati yang diberikan petugas perpustakaan kepada pemustaka. Pada penelitian ini data hasil angket kualitas pelayanan perpustakaan diberikan dalam 18 pernyataan. Setelah dilakukan analisis deskriptif yang telah dipaparkan pada tabel 4.47 dan tabel 4.48 maka memperoleh data seperti dalam gambar 4.5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

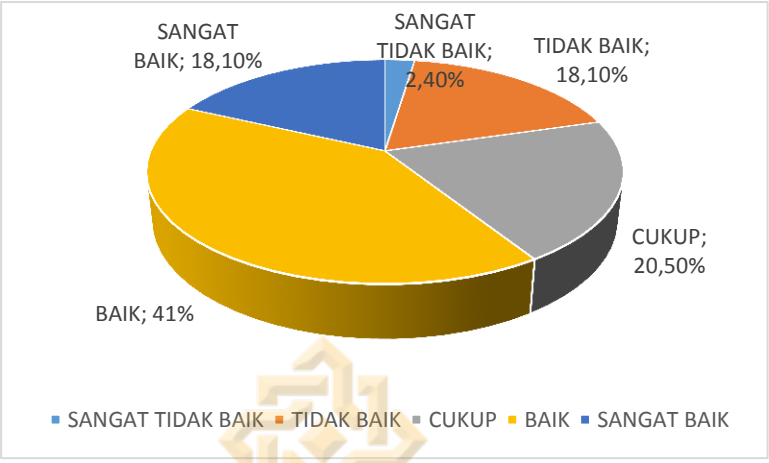

Gambar 4.4
Kualitas pelayanan

Dapat dilihat dari gambar 4.5 bahwa kualitas pelayanan dengan kategori sangat tidak baik sebesar 2,4%, kualitas pelayanan dengan kategori tidak baik sebesar 18,1%, kualitas pelayanan dengan kategori cukup sebesar 20,5%, kualitas pelayanan dengan kategori baik sebesar 41%, kualitas pelayanan dengan kategori sangat baik sebesar 18,1%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu 41% berpendapat baik dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo. Hal itu mempersepsikan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan MAN 2 Situbondo dianggap baik, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemustaka. Selanjutnya dapat diinterpretasikan dari hasil penelitian ini bahwa pustakawan sudah optimal dalam melayani pemustaka.

Kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo dikategorikan baik berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel 4.48. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Tjipjono yang mengatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

apabila pelayanan yang diterima atau diberikan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dapat dipersepsikan baik atau memuaskan. Sedangkan apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan tidak sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk. [62]

3. **Apakah ada pengaruh antara penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasisi SLiMS terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS uji statistik diketahui bahwa nilaii Sig X adalah 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung X 5,837 > t tabel 1,989. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS berpengaruh terhadap kulaitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo.Otomasi perpustakaan merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola perpustakaan agar memberikan pelayanan yang efektif kepada pemustaka.

Berdasrkan uji statistik menghasilkan bahwa penerapan otomasi perpustakaan berpengaruh secara siginifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Temuan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dkk[63] menyebutkan bahwa penerapan otomasi perpustakaan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan dengan perolehan nilai Sig 0,00 < 0,05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Tjipjono Fandy dan George Chandra, *Service, Quality & Satisfaction*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2016), 157

[63] Gagas Prakoso, dkk, *Pengaruh Penerapan otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kinerja di Perpustakaan Umum Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu*, Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 50, No. 06, (2017)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel penerapan otomasi perpustakaan rata-rata berkategori cukup dengan jumlah 33,7% yang artinya responden menilai bahwa penerapan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS di perpustakaan MAN 2 Situbondo sudah cukup baik.
2. Sebagian besar responden yaitu 41% mempersepsikan bahawa kualitas pelayanan perpustakaan MAN 2 Situbondo tergolong baik, hal ini menunjukkan bahwan pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo kepada pemustaka sudah baik. Selanjutnya dapat diinterpretasikan dari hasil penelitian ini bahwa pustakawan sudah cukup optimal dalam melayani pemustaka.
3. Hasil uji t ditemukan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai 5,837 > 1,989, dari hasil uji t ditemukan nilai Sig = 0,00 artinya 0,00 < 0,05 maka terdapat pengaruh yang erat antara penerapan otomasi perpustakaan (X) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y). Penerapan otomasi perpustakaan memiliki pengaruh sebepenerapan otomasi perpustakaan mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan sebanyak 29,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapatdalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas berikut beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo.

1. Untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo pihak perpustakaan hendaknya lebih memperhatikan pengoperasian sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS agar terus di evaluasi dan dilakukan perbaikan agar penggunaannya lebih optimal.
2. Untuk meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan MAN 2 Situbondo pustakawan hendaknya dapat lebih memperhatikan dimensi layanan yang berkualitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Firmansyah. "Pemanfaatan SLiMS Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Filsfat UIN Alauddin Makasar". Skripsi: UIN Alaudiin Makasar. 2014.

Abdullah. dan Tantri. Manajemen Pemasaran. Depok: Grafindo Persada. 2019.

Anwar, Sudirman. Manajemen Perpustakaan. Riau. Zahen Publisher. 2019

Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.

Asnawi, Anita. "SERVQUAL Model Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Bongkar Muat EMKL (Studi pada P.T Sarana Bandar Nasional Surabaya)". JIABI 1, no.1 (Juli 2017), 1-13

Azwar, Saifudin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.2016

Azwar. "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan SLiMS". Khizanah Al-hikmah 1, no.1 (Juni 2013): 19-33. https://doi.org/10.24252/v1i1a3

Daryono. Pengantar Otomasi Perpustakaan. Bengkulu: Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas bengkulu. 2016.

Dianti, Utari. "Senayan Library Management System (SLiMS)", Terakhir Diubah 20 Desember 2018, http://blog.ub.ac.id/utaridianti/2018/12/20/senayan-library-management-system-SLiMS/#:~:text=SLiMS%20dikembangkan%20oleh%20Tim%20Pusat,lahirnya%20yaitu%20di%20Senayan%2C%20Jakarta.

El-Qurtuby, Usman. Al-Qur'An dan Maknanya, Bandung: Cordoba Internasional Indonesia. 2016

El-Qurtuby, Usman. Al-Qur'An dan Maknanya, Bandung: Cordoba Internasional Indonesia. 2016

Fakultas Adab dan Dakwah, "Software SLiMS (Senayan Library Management System)" dipresentasikan saat Seminar dan Pelatihan SLiMS prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN SATU, Tulungagung, 21 November, 2019

Fandy, Tjipjono, dan Chandra, George. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset. 2016

Fandy, Tjiptono. Pemasaran: Esensi dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset. 2016

Fandy, Tjiptono. Service, Quality & Satisfaction. Yogyakarta: Andi Offset. 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Hartono. Manajemen perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Ar-ruz Media. 2016

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo. 2017

Kementrian Pendidikan dan Perpustakaan Sekretariat Jenedral. Panduan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS).

Kotler, dan Keller. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga. 2014

Manaf, Abdul. Revolusi Manajemen Pemasaran. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016

Mufid, "Otomasi Perpustakaan Sekolah Senayan Library Management System (SLiMS)" Dipresentasikan pada Pelatihan Senayan di MAN Gondanglegi, Malang, 27 April 2013

Mulyadi. Pengelolan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senanyan Library Management System (SLiMS). Jakarta: Rajawali. 2021.

Perpustakaan kemendikbud. Diakses 10 April 2022. https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/

Prakoso, Gagas. dkk, Pengaruh Penerapan otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kinerja di Perpustakaan Umum Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu, Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 50, No. 06. (2017)

Priyatno, Dwi. Mandiri Belajar Analisis data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom. 2014

Republik Indonesia. Undang-undang Nonor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan

Sejarah Senayan Library Mangement System (SLiMS), 17 April, 2020, http://SLiMS.web.id/sdc.

Silaen, Sofar. Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis. Bandung: In Media. 2018

Siregar, Sofian. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: Kencana. 2017.

Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2011

Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo. 2008

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Supriyanto, Hary. "Pengantar Otomasi Perpustakaan*",* Dipresentasikan dalam Diklat pengelola Perpustakaan Madrasah Aliyah di Lingkungan Kemenag Jawa Timur. Surabaya, 8 Februari. 2019

Vera P, Norlice, Servi tevi S, Yuriewati Pasoreh. "Membangun Sistem Otoasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi Kasus Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)". Acta Diurna 5, no 5. (2016)

Yuniwati, dan Suwondo*, "Otomasi Perpustakaan",* Perpustakaan LPM dg BKD Kab Wonososbo, (Desember 2012), 5

Yusof, M.M. J. Kulijis, A. Papazafeiropoulou, & LK. Stergioulas, "An Evaluation Framework for health Information Systems: Human,Organization and Technology-Fit Factors", International Journal of Medical informatic 77, no.6 (2008): 386-398

Zainal, Nur Alfian. "Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (Senayan Library Managemet System) di Perpustakaan Universitas Fajar Makasar". Skripsi. UIN Alauddin Makasar. 2015

Zohriah, Anis."Efektifitas pelayanan Perpustakaan Sekolah*"*. Tarbawi 3, no. 1, (2017), 102-110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Aprilia Mukaromah

NIM : T20183142

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenernya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juni 2022

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

METERAI TEMPEL
DE2FEAJX889324107

Wahyu Aprilia Mukaromah

NIM T20183142

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Magement System (Slims) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di Man 2 Situbondo	1. Penerapan Otomasi Perpustakaan	1. *Human* (komponen manusia) 2. *Organization* (komponen organisasi) 3. *Technologi* (komponen teknologi)	1. Data primer a. Siswa 2. Data sekunder a. Guru b. Kepala madrasah c. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. Jenis penelitian: Asosisatif kausal 3. Lokasi penelitian: MAN 2 Situbondo 4. Teknik pengumpulan data: a. Angket b. Observasi c. Dokumentasi 5. Teknik analisis data a. Regresi Linier sederhana	1. Bagaimana penerapan otomasi perpustakaan di MAN 2 Situbondo ? 2. Bagaimana kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo? 3. Adakah Pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis Senayan Library Management System (SliMS) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo
	2. Kualitas pelayanan perpustakaan	1. *Tangible* (bukti fisik) 2. *Reability* (keandalan) 3. *Responsive*(daya tanggap) 4. *Assurance* (jaminan) 5. *Empathy* (empati)			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

INSTRUMEN UJI COBA

No. Responden:

KOESIONER PENGARUH PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SENAYAN LIBRARY MAGEMENT SYSTEM (SLiMS) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI MAN 2 SITUBONDO

Bersama ini saya memohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi koesioner tentang pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis *senayan library magement system* (SLiMS) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo. Informasi yang Saudara berikan sangat membantu dalam proses penelitian saya. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas responden

NAMA :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Koesioner

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Bacalah pernyataan dengan cermat sebelum mulai menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar, dengan skala penilaian berikut ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Pernyataan Variabel penerapan Otomasi Perpustakaan (X)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pencarian koleksi melalui SLiMS lebih cepat dan efisien dari mencari langsung di rak					
2.	Dengan menggunakan SLiMS koleksi dapat ditemukan dengan cepat					
3.	Proses peminjaman menggunakan SLiMS lebih mudah dan cepat dari pada proses sirkulasi manual					
4.	Proses pengembalian menggunakan SLiMS lebih mudah dan cepat dari proses sirkulasi manual					
5.	Saya merasa puas dengan informasi yang disajikan SLiMS					
6.	Pengelola perpustakaan mampu mengajari pemustaka bagaimana menggunakan SLiMS dengan baik					
7.	Pengelola perpustakaan memiliki komunikasi yang baik dengan pemustaka					
8.	Pengelola perpustakaan tanggap dalam mengambil keputusan atas kendala yang di alami pemustaka saat mengoprasikan SLiMS					
9.	Pemustaka merasakan kesulitan dalam menggunakan SLiMS					
10.	SLiMS dapat menurunkan tingkat kesalahan dalam menelusuri informasi					
11.	SLiMS menghasilkan informasi yang lengkap					
12.	SLiMS menghasilkan informasi yang benar					
13.	SLiMS menghasilkan informasi dengan cepat					
14.	SLiMS menghasilkan informasi yang mudah saya pahami					
15.	SLiMS memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Pernyataan Variabel Kualitas Pelayanan(Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
16.	Ruang perpustakaan MAN 2 Situbondo bersih dan rapi					
17.	Fasilitas perpustakaan MAN 2 Situbondo berfungsi dengan baik					
18.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo belum berpakaian rapi dan berpenampilan menarik					
19.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo mampu melayani pemustaka dengan cepat dan tepat					
20.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan secara maksimal kepada pemustaka					
21.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo bersikap tidak acuh dan kurang sopan kepada pemustaka					
22.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo mampu menyelesaikan keluhan yang dihadapi pemustaka					
23.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh pemustaka					
24.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan cepat.					
25.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo selalu bersedia membantu pemustaka					
26.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo selalu memberi respon yang kurang baik terhadap keluhan pemustaka					
27.	Jumlah petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo telah memadai dan mencukupi					
28.	Pemustaka merasa kurang nyaman sewaktu berada di perpustakaan MAN 2 Situbondo					
29.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan kepada pemustakan dengan terampil					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
30.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memberikan pelayanan tanpa membedakan status pemustaka					
31.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo bersungguh-sungguh dalam memperhatikan kepentingan pemustaka					
32.	Petugas perpustakaan MAN 2 Situbondo memahami kebutuhan pemustaka					
33	Jam Oprasional perpustakaan MAN 2 Situbondo tidak sesuai dengan jadwal					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGARUH PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM* (SLiMS) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI MAN 2 SITUBONDO

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Berbasis *Senayan Library Magement System* (SLiMS) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di MAN 2 Situbondo", penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam pengambilan data dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket pengaruh penerapan otomasi perpustakaan berbasis *senayan library magement system* (SLiMS) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di MAN 2 Situbondo

C. Identitas Validator

Nama : Shidiq Ardianta

NIP : 20160362

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Gerdu, Sempusari,

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk pengisian

Sebelum mengisi angket validasi saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bapak /Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian Identitas Validator..
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket kesulitan siswa adalah sebagai berikut:

   Skor 5 = sangat setuju/selalu/sangat positif

   Skor 4 = setuju/sering/positif

   Skor 3 = ragu-ragu

   Skor 2 = tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif

   Skor 1 = sangat tidak setuju/tidak pernah
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuain angket penelitian.

E. Angket

ASPEK	NO	ASPEK PENELITIAN	1	2	3	4	5
Format	1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.					√
	2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√	
Isi	3.	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian					√
	4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang di ukur					√
Konstruksi	5.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.				√	
	6.	Kalimat mempunyai makna tunggal.				√	
	7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.				√	
	8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.				√	
	9.	Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian.					√
Bahasa	10.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					√
	11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang					√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		pendidikan peserta didik.					
	12.	Struktur kalimat sederhana.					√
	13.	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum.				√	

Kesimpulan:

Secara umum, angket siswa ini dapat dinyatakan:*

1. Layak digunakan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Saran dan Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 20 Mei 2022

Mengetahui

Validator

Shidiq Ardianta

NIP. 20160362

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Output Uji Validitas Penerapan Otomasi Perpustakaan (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	totalx
X1	Pearson Correlation	1	.206	.141	-.014	.093	-.007	.159	.215	.040	.047	.195	.034	-.126	-.044	-.105	.049	.000	.275*
	Sig. (2-tailed)		.061	.204	.899	.402	.953	.150	.051	.721	.673	.077	.763	.257	.694	.344	.661	.995	.012
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.206	1	.542**	.527**	.225*	.311**	-.027	.032	.221*	.079	.067	.224*	.039	.102	.138	.161	.109	.476**
	Sig. (2-tailed)	.061		.000	.000	.040	.004	.807	.777	.044	.480	.545	.042	.726	.360	.213	.145	.326	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.141	.542**	1	.408**	.369**	.298**	-.009	.005	.133	.164	.208	.089	.216*	.334**	.245*	.301**	.295**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.204	.000		.000	.001	.006	.937	.961	.232	.139	.060	.424	.050	.002	.026	.006	.007	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	-.014	.527**	.408**	1	.468**	.525**	.180	-.048	.375**	.313**	.146	-.053	.251*	.103	.363**	.119	.170	.534**
	Sig. (2-tailed)	.899	.000	.000		.000	.000	.104	.668	.000	.004	.189	.635	.022	.355	.001	.285	.125	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	.093	.225*	.369**	.468**	1	.308**	.254*	-.074	.127	.231*	.208	.045	.151	.124	.169	.181	.240*	.456**
	Sig. (2-tailed)	.402	.040	.001	.000		.005	.021	.506	.253	.036	.059	.689	.172	.265	.127	.101	.029	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	-.007	.311**	.298**	.525**	.308**	1	.373**	-.074	.451**	.295**	.201	.149	.555**	.393**	.427**	.368**	.235*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.953	.004	.006	.000	.005		.001	.507	.000	.007	.068	.180	.000	.000	.000	.001	.032	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X7	Pearson Correlation	.159	-.027	-.009	.180	.254*	.373**	1	.070	.377**	.290**	.419**	-.111	.288**	.297**	.194	.235*	-.026	.469**
	Sig. (2-tailed)	.150	.807	.937	.104	.021	.001		.527	.000	.008	.000	.319	.008	.006	.079	.032	.818	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X8	Pearson Correlation	.215	.032	.005	-.048	-.074	-.074	.070	1	-.082	.143	.033	-.006	.005	.034	.000	-.052	-.005	.194

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	.051	.777	.961	.668	.506	.507	.527		.461	.198	.769	.955	.961	.759	.994	.638	.963	.080
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X9	Pearson Correlation	.040	.221*	.133	.375**	.127	.451**	.377**	-.082	1	.460**	.285**	.096	.318**	.270*	.438**	.365**	.172	.585**
	Sig. (2-tailed)	.721	.044	.232	.000	.253	.000	.000	.461		.000	.009	.388	.003	.014	.000	.001	.121	.000
		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X10	Pearson Correlation	.047	.079	.164	.313**	.231*	.295**	.290**	.143	.460**	1	.326**	.058	.367**	.267*	.178	.166	.215	.540**
	Sig. (2-tailed)	.673	.480	.139	.004	.036	.007	.008	.198	.000		.003	.603	.001	.015	.108	.135	.051	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X11	Pearson Correlation	.195	.067	.208	.146	.208	.201	.419**	.033	.285**	.326**	1	-.077	.208	.232*	.244*	.246*	.109	.487**
	Sig. (2-tailed)	.077	.545	.060	.189	.059	.068	.000	.769	.009	.003		.491	.060	.035	.026	.025	.326	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X12	Pearson Correlation	.034	.224*	.089	-.053	.045	.149	-.111	-.006	.096	.058	-.077	1	.072	.042	-.016	.090	.205	.295**
	Sig. (2-tailed)	.763	.042	.424	.635	.689	.180	.319	.955	.388	.603	.491		.518	.706	.889	.417	.062	.007
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X13	Pearson Correlation	-.126	.039	.216*	.251*	.151	.555**	.288**	.005	.318**	.367**	.208	.072	1	.742**	.620**	.424**	.421**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.257	.726	.050	.022	.172	.000	.008	.961	.003	.001	.060	.518		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X14	Pearson Correlation	-.044	.102	.334**	.103	.124	.393**	.297**	.034	.270*	.267*	.232*	.042	.742**	1	.506**	.528**	.473**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.694	.360	.002	.355	.265	.000	.006	.759	.014	.015	.035	.706	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X15	Pearson Correlation	-.105	.138	.245*	.363**	.169	.427**	.194	.000	.438**	.178	.244*	-.016	.620**	.506**	1	.429**	.536**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.344	.213	.026	.001	.127	.000	.079	.994	.000	.108	.026	.889	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X16	Pearson Correlation	.049	.161	.301**	.119	.181	.368**	.235*	-.052	.365**	.166	.246*	.090	.424**	.528**	.429**	1	.441**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.661	.145	.006	.285	.101	.001	.032	.638	.001	.135	.025	.417	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

X17	Pearson Correlation	.000	.109	.295**	.170	.240*	.235*	-.026	-.005	.172	.215	.109	.205	.421**	.473**	.536**	.441**	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.995	.326	.007	.125	.029	.032	.818	.963	.121	.051	.326	.062	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
totalx	Pearson Correlation	.275*	.476**	.533**	.534**	.456**	.673**	.469**	.194	.585**	.540**	.487**	.295**	.619**	.604**	.592**	.574**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.080	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Output Uji Validitas Variabel Kulaitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.681**	.096	.319**	.414**	.099	.283**	.458**	.563**	.486**	.176	.034	.088	.163	.326**	.315**	.267*	.029	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000	.390	.003	.000	.371	.009	.000	.000	.000	.112	.757	.431	.141	.003	.004	.015	.794	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	.681**	1	.080	.408**	.382**	.007	.306**	.417**	.502**	.376**	.056	.150	.003	.257*	.191	.312**	.247*	.013	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000		.473	.000	.000	.949	.005	.000	.000	.000	.617	.177	.976	.019	.084	.004	.024	.911	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	.096	.080	1	-.049	.045	.235*	.083	-.041	.004	-.155	.141	.029	.146	-.036	.173	.061	.302**	.193	.332**
	Sig. (2-tailed)	.390	.473		.659	.683	.032	.458	.712	.969	.162	.203	.798	.189	.747	.118	.584	.006	.081	.002
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	.319**	.408**	-.049	1	.667**	.216	.382**	.609**	.540**	.493**	.188	.352**	-.062	.472**	.298**	.350**	.241*	.149	.591**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.659		.000	.050	.000	.000	.000	.000	.088	.001	.579	.000	.006	.001	.028	.178	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	.414**	.382**	.045	.667**	1	.264*	.480**	.496**	.518**	.561**	.307**	.406**	.038	.487**	.262*	.368**	.293**	.151	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.683	.000		.016	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.732	.000	.017	.001	.007	.172	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Y6	Pearson Correlation	.099	.007	.235*	.216	.264*	1	.137	.233*	.291**	.068	.528**	.052	.223*	-.018	.239*	.061	.098	.264*	.419**
	Sig. (2-tailed)	.371	.949	.032	.050	.016		.218	.034	.008	.539	.000	.640	.043	.870	.029	.583	.376	.016	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y7	Pearson Correlation	.283**	.306**	.083	.382**	.480**	.137	1	.503**	.427**	.502**	.185	.446**	-.017	.467**	.340**	.389**	.491**	.371**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.458	.000	.000	.218		.000	.000	.000	.095	.000	.878	.000	.002	.000	.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y8	Pearson Correlation	.458**	.417**	-.041	.609**	.496**	.233*	.503**	1	.841**	.512**	.170	.296**	.031	.299**	.307**	.421**	.390**	.127	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.000	.000	.034	.000		.000	.000	.124	.007	.779	.006	.005	.000	.000	.251	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y9	Pearson Correlation	.563**	.502**	.004	.540**	.518**	.291**	.427**	.841**	1	.603**	.191	.257*	.105	.239*	.379**	.435**	.334**	.055	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.969	.000	.000	.008	.000	.000		.000	.084	.019	.344	.029	.000	.000	.002	.622	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y10	Pearson Correlation	.486**	.376**	-.155	.493**	.561**	.068	.502**	.512**	.603**	1	.171	.408**	.059	.476**	.427**	.489**	.374**	.073	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.162	.000	.000	.539	.000	.000	.000		.122	.000	.595	.000	.000	.000	.001	.509	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y11	Pearson Correlation	.176	.056	.141	.188	.307**	.528**	.185	.170	.191	.171	1	.090	.336**	.198	.376**	.255*	.269*	.330**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.112	.617	.203	.088	.005	.000	.095	.124	.084	.122		.418	.002	.073	.000	.020	.014	.002	.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y12	Pearson Correlation	.034	.150	.029	.352**	.406**	.052	.446**	.296**	.257*	.408**	.090	1	-.014	.547**	.309**	.375**	.382**	.232*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.757	.177	.798	.001	.000	.640	.000	.007	.019	.000	.418		.901	.000	.004	.000	.000	.035	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y13	Pearson Correlation	.088	.003	.146	-.062	.038	.223*	-.017	.031	.105	.059	.336**	-.014	1	-.054	.365**	.207	.101	.198	.328**
	Sig. (2-tailed)	.431	.976	.189	.579	.732	.043	.878	.779	.344	.595	.002	.901		.629	.001	.060	.366	.073	.002
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y14	Pearson Correlation	.163	.257*	-.036	.472**	.487**	-.018	.467**	.299**	.239*	.476**	.198	.547**	-.054	1	.341**	.514**	.515**	.341**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.141	.019	.747	.000	.000	.870	.000	.006	.029	.000	.073	.000	.629		.002	.000	.000	.002	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y15	Pearson Correlation	.326**	.191	.173	.298**	.262*	.239*	.340**	.307**	.379**	.427**	.376**	.309**	.365**	.341**	1	.656**	.550**	.414**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.003	.084	.118	.006	.017	.029	.002	.005	.000	.000	.000	.004	.001	.002		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y16	Pearson Correlation	.315**	.312**	.061	.350**	.368**	.061	.389**	.421**	.435**	.489**	.255*	.375**	.207	.514**	.656**	1	.703**	.335**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.584	.001	.001	.583	.000	.000	.000	.000	.020	.000	.060	.000	.000		.000	.002	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y17	Pearson Correlation	.267*	.247*	.302**	.241*	.293**	.098	.491**	.390**	.334**	.374**	.269*	.382**	.101	.515**	.550**	.703**	1	.488**	.709**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	.015	.024	.006	.028	.007	.376	.000	.000	.002	.001	.014	.000	.366	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y18	Pearson Correlation	.029	.013	.193	.149	.151	.264*	.371**	.127	.055	.073	.330**	.232*	.198	.341**	.414**	.335**	.488**	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.794	.911	.081	.178	.172	.016	.001	.251	.622	.509	.002	.035	.073	.002	.000	.002	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL	Pearson Correlation	.523**	.485**	.332**	.591**	.656**	.419**	.644**	.639**	.656**	.607**	.528**	.516**	.328**	.583**	.689**	.692**	.709**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Output Uji Reabilitas Penerapan Otomasi Perpustakaan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	15

Output Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Output Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Otomasi Perpustakaan[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544[a]	.296	.287	5.88448

a. Predictors: (Constant), Penerapan Otomasi Perpustakaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1179.758	1	1179.758	34.070	.000[a]
	Residual	2804.796	81	34.627		
	Total	3984.554	82			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Otomasi Perpustakaan

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	36.207	7.076		5.117	.000
	Penerapan Otomasi Perpustakaan	.651	.112	.544	5.837	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Tabel r

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	**1.983**	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Lampiran 9

Tabel Durbin Watson

2021/2022 N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	**1.7303**	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar Dokumentasi 1 Pembagian angket Penelitian

Dokumentasi 2 Struktur Perpustakaan MAN 2 Situbondo

Gambar Dokumentasi 3 Penggunaan SLiMS oleh Pemustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

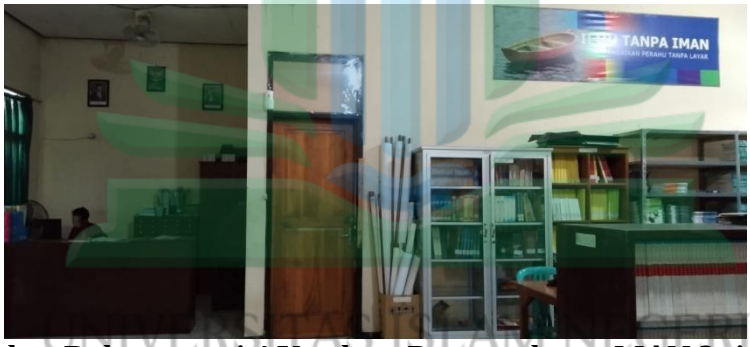

Gambar Dokumentasi 4 Keadaan Perpustakaan MAN 2 situbondo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3339/In.20/3.a/PP.009/05/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 SITUBONDO
Jalan Argopuro Gang 5 No. 55, Mimbaan, Panji, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Situbondo, Ka

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20183142
Nama	:	WAHYU APRILIA MUKAROMAH
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di MAN 2 Situbondo" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Mohammad Faris, S.Ag, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Mei 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Argopuro no 55 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo 68322 Telepon (0338) 671983
Website www.man2situbondo.sch.id E-mail man2_situbondo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 47 /MA.13.07.02/PP 00.9/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Mohammad Faris S.Ag M.Pd.I
NIP	:	197506052007101003
Jabatan	:	Kepala MAN 2 Situbondo
NPSN / NSM	:	20584620 / 131135120002
Alamat	:	Jl. Argopuro No.55 Mimbaan Panji Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	Wahyu Aprilia Mukarromah
NIM	:	T20183142
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga pendidikan	:	Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dari Tanggal 18 s.d 07 Juni 2022 dengan Judul " Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di MAN 2 Situbondo "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Situbondo, 07 Juni 2022
Kepala Madrasah,

Mohammad Faris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://tte.kemenag.go.id atau kunjungi halaman https://tte.kemenag.go.id/
Token : pB5aUu

Lampiran 13

JURNAL PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SENAYAN LIBRARY MAGEMENT SYSTEM (SLiMS) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI MAN 2 SITUBONDO

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	16 Mei 2022	Permohonan izin penelitian kepada kepala MAN 2 Situbondo	
2.	18 Mei 2022	Menemui waka kurikulum dan petugas perpustakaan	
3.	20 Meil 2022	Uji coba angket di kelas luar sampel	
4.	24 Mei 2022	Memberi angket penelitian di kelas sampel	
5.	07 Juni 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari kepala MAN 2 Situbondo	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Situbondo, Selasa 07 Juni 2022
Kepala Madrasah MAN 2
Situbondo

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Dr. Mohammad Faris, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197506052007101003

Lampiran 14

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama	: Wahyu Aprilia MuKaromah
Tempat, Tanggal Lahir	: Situbondo, 08 April 2022
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Dusun Ketah Kulon RT 003 RW 001 Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo
Kode Pos	: 68356
No. Hanphone	: 082139276363
Email	: wahyuaprilia571@gmail.com
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENDIDIKAN

PAUD An-Nadwah Banyuglugur	: 2003-2004
TK An-Nadwah Banyuglugur	: 2004-2006
SDN 1 Demung	: 2006-2012
Mts Nurul Amin Sumberejo	: 2012-2015
MA Nurul Amin Sumberejo	: 2015-2018
S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	: 2018-2022